

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM ANAK
DI DUSUN SIMBANG KELURAHAN BEBENGAN
KECAMATAN BOJA KABUPATEN KENDAL**
(Analisis Bimbingan Konseling Islam)



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Oleh

Dwi Riska Pratiwi

081111022

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2015

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 Naskah

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya,
maka kami menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Riska Pratiwi

NIM : 081111022

Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi / BPI

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Pembentukan
Kepribadian Muslim Anak Dusun Simbang, Kelurahan
Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal (Analisis
Bimbingan Konseling Islam).

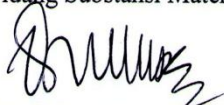
Telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, ata perhatiannya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Juni 2015

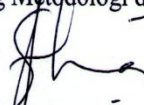
Pembimbing,

Bidang Substansi Materi


Hj. Mahmudah, S.Ag., M.Pd

NIP.19701129 199803 2 001

Bidang Metodologi dan Tata Tulis


Hj. Siti Hikmah, S.Pd., M.Si

NIP. 19750205 200604 2 003

SKRIPSI

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN MUSLIM ANAK DI DUSUN SIMBANG, KELURAHAN
BEBENGAN KECAMATAN BOJA KABUPATEN KENDAL**

(Analisis Bimbingan Konseling Islam)

Disusun Oleh:

Dwi Riska Pratiwi

081111022

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 18 Juni 2015

Dan dinyatakan lulus memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Awaluddin Pimay, M.Ag.

NIP. 19610727 200003 1 001

Penguji III

Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Psi.

NIP. 19730427 199603 1 001

Pembimbing I

Hj. Mahmudah, S.Ag., M.Pd

NIP. 19701129 199803 2 001

Sekretaris/ Penguji II

Hj. Mahmudah, S.Ag., M.Pd

NIP. 19701129 199803 2 001

Penguji IV

Wening Wihartati, S.Psi., M.Si

NIP. 1977102 200604 2 004

Pembimbing II

Hj. Siti Hikmah, S.Pd., M.Si

NIP. 19750205 200604 2 003



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dari daftar pustaka.

Semarang, 12 Juni 2015



Dwi Riska Pratiwi

081111022

MOTTO

Di kala hati sedang gundah gulana. Maka Ingatlah Allah! Karena dengan mengingat Allah, hati kita akan menjadi tenteram (QS. ArRa'du:28).

Seorang Muslim wajib mempelajari ilmu yang diperlukan untuk menghadapi kondisi dirinya, apapun wujud kondisi itu (Az Zarnuji).

Harta adalah pelayan kita, bukan majikan kita, maka dari itu jangan jadikan harta seperti majikan (Imam Ghazali).

ABSTRAK

Dwi Riska Pratiwi (081111022). Judul penelitian Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal (Analisis Bimbingan Konseling Islam).

Penelitian ini ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap kepribadian muslim anak di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Dusun Simbang merupakan salah satu Dusun Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Dusun tersebut dekat dengan keramaian wilayah Boja dengan hiruk pikuknya keramaian terminal di sisi lain Dusun Simbang merupakan Dusun pedesaan di wilayah pegunungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap pembentukan kepribadian muslim anak (Y) di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.

Penelitian ini ada pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Jenis penelitian pengaruh perhatian orang tua terhadap kepribadian muslim anak berdasarkan pengelompokan bentuk penelitian atau klasifikasi bentuk penelitian menurut aspek metode yang digunakan termasuk penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Subjek penelitian sebanyak 59 responden, pengambilan sampelnya menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data X dan Y menggunakan skala. Dalam kajian hipotesis penulis menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil hipotesis regresi sederhana satu prediktor diketahui bahwa ada pengaruh perhatian orang tua, hal ini berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa harga F sebesar 1,325 dengan signifikan 0,000 (di atas 0,05). Maka H_0 diterima. Ada pengaruh positif perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.

Kata Kunci: perhatian orang tua, pembentukan kepribadian muslim anak

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Zaenuri dan Ibu Anik Setyowati yang selalu memberi dukungan baik moral maupun material dengan tulus ikhlas.
2. Kakakku Arni Wijayanti dan Adikku Shinta Diyaning Oktasari yang telah mendukung kesuksesan studi saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti memanjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberi rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal (Analisis Bimbingan Konseling Islam).

Skripsi ini selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Awaludin Pimay, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dakwah UIN Walisongo
3. Ibu Dra. Maryatul Kibtyah, M.Pd dan Ibu Anila Umriana, M.Pd selaku Sekjur dan Kajur Bimbingan Konseling Islam
4. Ibu Hj.Mahmudah, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Wali Studi
5. Ibu Hj. Mahmudah, S.Ag., M.Pd. dan Hj.Siti Hikmah, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membimbingku sehingga selesai melaksanakan studi.
7. Bapak/ Ibu staff perpustakaan Fakultas dan Institut
8. Bapak/ Ibu tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi
9. Orang tua ku yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi
10. Bapak/Ibu staff di Desa bebengan
11. Para responden yang sudah membantu dalam pengisian skala
12. Teman-teman saya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2008 (Ais, Laili, Zumrotus'saadah, Arifah dan teman-teman yang lain)
13. Teman- teman satu perjuangan BPI, KPI dan MD 2008 (Ely, Suhono, Indri, Muhadi dan teman- teman yang lain)

14. Teman-teman parkir 51 (Akrom, Ery, Risli, Anam, Mahmud, Tata dan yang lainnya)
15. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat pada dunia pendidikan pada umumnya.

Semarang, Juni 2015

Peneliti,

Dwi Riska Pratiwi

081111022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Hasil Penelitian	8
1.3.2.1 Secara Teoritis	8
1.3.2.2 Secara Praktis	8
1.4 Tinjauan Pustaka	8

BAB II KERANGKA TEORETIK	11
2.1 Kerangka Landasan Teori	11
2.1.1 Perhatian Orang tua	11
2.1.1.1 Pengertian Perhatian Orang tua	11
2.1.1.2 Macam-Macam Perhatian	16
2.1.1.3 Ciri-Ciri Perhatian Orang Tua	19
2.1.2 Pembentukan Kepribadian Muslim	20
2.1.2.1 Pengertian Kepribadian Muslim	20
2.1.2.2 Faktor-faktor Terbentuknya Kepribadian Muslim ..	21
2.1.2.3 Aspek-aspek Kepribadian Muslim	25
2.1.2.4 Aspek-aspek Pembentukan Kepribadian Muslim ..	37
2.1.2.5 Ciri-Ciri Kepribadian Muslim	30
2.2 Analisis Bimbingan Konseling Islam	38
2.2.1 Pengertian Analisis Bimbingan Konseling Islam	38
2.2.2 Tujuan Bimbingan Konseling Islam	39
2.2.3 Pinsip Dasar Bimbingan Konseling Islam	39
2.3 Korelasi Perhatian dengan Kepribadian Muslim Anak	40
2.4 Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Definisi Konseptual dan Operasional	42
3.2.1 Definisi Konseptual Penelitian	43
3.2.1.1 Perhatian Orang Tua	43

3.2.1.2 Kepribadian Muslim Anak	43
3.2.2 Definisi Operasional Penelitian	43
3.3 Sumber dan Jenis Data	44
3.4 Populasi dan Sampel	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46
3.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas	48
3.7 Teknik Analisis Data	52
3.8 Analisis Data	54
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	56
4.1 Profil Dusun Simbang Kelurahan Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal	56
4.2 Letak Geografis Dusun Simbang	56
4.3 Keadaan Masyarakat	56
4.4 Struktur Kepengurusan Dusun Simbang	57
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian	58
5.1.1 Data Hasil Skala Perhatian Orang Tua	58
5.1.2 Data Hasil Skala Kepribadian Muslim Anak	60
5.2 Uji Prasyarat	62
5.1.1 Uji Normalitas	62
5.1.2 Uji Linearitas	63
5.3 Analisis Uji Hipotesis	64
5.4 Pembahasan	65

BAB VI PENUTUP	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Limitasi	69
6.3 Saran-Saran	70
6.4 Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Penentuan Ukuran Sampel Penelitian	46
3.2 Skor Jawaban Item	47
3.3 Blue Print Skala Perhatian Orang Tua	47
3.4 Blue Print Skala Kepribadian Muslim Anak	47
3.5 Sebaran Item Valid dan Tidak Valid (Drop)	
Pada Skala Perhatian Orang Tua	49
3.6 Sebaran Item Valid dan Tidak Valid (Drop)	
Pada Skala Kepribadian Muslim Anak	51
5.1 Nilai Skor Akhir Skala Perhatian Orang Tua	59
5.2 Deskriptif Persentase Skor Skala Perhatian Orang Tua	60
5.3 Nilai Skor Akhir Kepribadian Muslim Anak.....	61
5.4 Deskriptif Skor Kepribadian Muslim Anak.....	62
5.5 Uji Normalitas Variabel Penelitian	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
5.1 Gambar <i>normal P-Plot of regression standardized residual</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Blue Print Penelitian
2. Uji Instrumen Penelitian
3. Hasil Uji Instrumen
4. Instrumen Penelitian
5. Hasil Uji Normalitas Data
6. Frekuensi Skala 1 dan 2
7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
8. Frekuensi Variabel
9. Hasil Akhir Skor Skala
10. Skor Jawaban Skala Pernyataan
11. Dokumentasi Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap anak yang lahir dari rahim seorang ibu adalah dalam keadaan suci (fitroh). Ibarat kertas, anak dilahirkan dalam keadaan bersih dan orang tualah yang berkewajiban menulis dengan nilai-nilai yang baik agar anak memiliki pengetahuan yang bermanfaat, sehat, dan berakhlak mulia (Istiqomah, 2005:1). Orang tua diharapkan mampu membimbing, mengasuh, dan mengajarkan kebaikan kepada anak guna membentuk kepribadian muslim anak yang berakhlak mulia. Hal tersebut sesuai dengan hadis dari Abi Amr Asy Syaibani, dia berkata: “Berkata kepadaku orang yang punya rumah ini” dan ia memberi isyarat dengan tangannya pada rumah Abdullah dia berkata: ”Aku bertanya pada Rasulullah saw: Pekerjaan apakah yang paling disenangi oleh Allah?” Beliau menjawab: ”Sholat tepat pada waktunya” Abdullah berkata: ”Kemudian apa?” Beliau menjawab: ”Kemudian berbuat bagus (menghormat) kepada kedua orang tua. Abdullah berkata: ”Kemudian apa?” Beliau menjawab: ”Perang di jalan Allah”. Abdullah berkata: ”Beliau bersabda kepadaku dengan tiga hal tersebut, andaikan aku minta tambah niscaya beliau menambahinya (Sunarto dkk., 1993: 1).

Orang tua sebagai masyarakat terkecil diharapkan mampu berperan dalam mendidik anak-anak di rumah. Orang tua mendidik anak dengan cara antara lain berdisiplin bangun pagi, salat, patuh kepada orang tua, berbakti

kepada orang tua. Orang tua tidak hanya memerintah tetapi diharapkan menjadi teladan anak-anak di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

Sebagai tuntutan aktivitas profesi pedagang, guru, petani, dan usaha yang menuntut waktu untuk penyelesaian dengan bidang tugas guna memenuhi kebutuhan keluarga. Kesibukan orang tua dalam hal memenuhi ekonomi keluarga antara lain yang membuat kurangnya perhatian terhadap anak. Ada sebagian anak terabaikan adanya perhatian orang tua dan kurang adanya pendekatan antara orang tua dengan anak-anaknya. Hubungan perhatian orang tua dengan anak berakibat pembentukan kepribadian muslim anak satu dengan lainnya berbeda.

Perhatian orang tua rendah menjadi permasalahan tersendiri pada anak baik di bangku pendidikan, di masyarakat, maupun di keluarga. Kepribadian anak tidak luput dari hasil mendidik orang tua di rumah. Orang tua yang mendidik putra putrinya dengan baik akan menjadi anak-anak yang baik pula. Sikap dan perilaku anak merupakan hasil proses pendidikan dan hasil pembiasaan berperilaku di suatu rumah tangga masing-masing. Keluarga sebagai unit terkecil masyarakat kalau tidak diberdayakan dalam mendidik anak sejak dilahirkan, maka dalam segi berkehidupan masyarakat akan terabaikan dan berdampak dalam kehidupan manusia (Semiawan, 2009:66).

Orang tua memegang peranan yang sangat dominan dalam membentuk sikap maupun tingkah laku anak. Hal tersebut disebabkan orang tua mempunyai kuantitas lebih banyak bertemu dengan si anak dibanding dengan pihak lain. Hampir 70 % atau lebih setiap hari anak selalu bertemu

dengan orang tua, maka tidak mengherankan apabila perhatian orang tua dominan pada diri anak sehingga segala tingkah orang tua akan ditiru anaknya. Hal tersebut dikarenakan si anak mulai dari bayi yang sangat lemah sudah mendapat didikan dari orang tuanya hingga berkembang berkepribadian manusia dewasa. Semuanya tidak luput dari pengawasan, didikan, dan contoh perilaku yang diperbuat oleh orang tuanya. Orang tua tidak bisa menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya pada sekolah, karena sekolah lebih banyak berkonsentrasi dalam hal kepandaian bukan pada jiwa atau kepribadian (Wijanarko, 2012:5).

Perhatian orang tua keluarga satu dengan keluarga yang lain tidaklah sama terhadap si anak. Ada perhatian orang tua yang membiarkan si anak berkembang menurut teman dan masyarakat sekitar sehingga orang tua membebaskan anak dengan kemauan sendiri. Ada perhatian orang tua terlalu ketat sehingga semua aturan harus diikuti tanpa ada alasan apapun, anak harus menurut yang dikatakan orang tua. Begitu juga ada perhatian orang tua yang memberikan si anak berpendapat akan perilaku yang dilakukan si anak sehingga si anak mempunyai rasa tanggung jawab dalam melakukan segala aktivitas.

Perhatian berbeda satu keluarga dengan keluarga lainnya akan menghasilkan kepribadian muslim anak yang berbeda satu dengan yang lain. Hal tersebut menjadikan kepribadian setiap anak akan berbeda satu dengan yang lainnya dalam menerima suatu informasi. Perhatian orang tua dapat mempengaruhi cara berpikir anak baik di keluarga, masyarakat, maupun di

suatu lembaga pendidikan. Perhatian orang tua berdampak adanya anak yang berkepribadian baik, cukup baik, dan kurang baik. Hal tersebut dikarenakan hasil perhatian dalam mendidik orang tua yang baik suatu keluarga sehingga anak akan mampu menghindar dari pengaruh negatif. Begitu sebaliknya hasil perhatian orang tua dalam mendidik yang tidak baik maka si anak akan terpengaruh hal yang negatif.

Anak yang berkepribadian baik akan menghormati kepada orang tua, santun kepada sesama, taat menjalankan perintah agama dan menjauhi larangannya. Anak taat terhadap peraturan yang berlaku baik di masyarakat maupun di lembaga pendidikan dikarenakan mereka sudah terbiasa taat di dalam suatu keluarga. Si anak akan melaksanakan perintah orang tua sebagai suatu ibadah dengan ikhlas melaksanakan tanpa ada paksaan. Si anak akan malu apabila melanggar peraturan yang berlaku baik berbentuk aturan secara tertulis maupun berdasarkan kesepakatan bersama secara lisan.

Dua kutub perbedaan anak rajin dan tidak rajin merupakan dua sisi berbeda yang selalu ada di kehidupan bermasyarakat dan berkehidupan di sekolah. Ada siswa menerima pelajaran dengan serius dan mereka sangat tekun dalam belajar di sekolah maupun di rumah sehingga menjadi siswa yang berkepribadian yang positif. Di pihak lain ada sebagian siswa yang tidak tekun mengikuti pembelajaran guru, tidak mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan guru sehingga kepribadian siswa yang negatif. Perbedaan kepribadian siswa anak berdampak pada kehidupan di masyarakat sekolah maupun masyarakat lingkungan si anak. Kepribadian si anak akan mewarnai

kehidupan masyarakat kampung tempat tinggal si anak dan berdampak pada yang lebih luas pada wilayah desa, dan masyarakat desa, masyarakat kecamatan, masyarakat kabupaten, masyarakat provinsi, dan akhirnya masyarakat bangsa serta masyarakat internasional. Hal tersebut tidak luput dari hasil perhatian dan didikan orang tua dalam membimbing dan merawat anak sejak kecil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian anak secara umum menurut Ngalim Purwanto dalam Baharuddin (2007:223) diperinci menjadi tiga golongan besar, yaitu faktor biologis, faktor sosial, dan faktor kebudayaan. Orang tua dalam membentuk kepribadian anak dari sejak kecil dari aspek biologis anak dengan mengikuti perkembangan si anak. Perhatian orang tua juga menentukan kepribadian si anak dengan masyarakat sekitar dan faktor sosial termasuk tradisi-tradisi, adat istiadat, dan peraturan yang berlaku. Faktor kebudayaan yang berkembang di masyarakat sekitar maupun masyarakat yang lebih luas.

Dusun Simbang merupakan salah satu Dusun Kelurahan Bebenan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Dusun tersebut dekat dengan keramaian wilayah Boja dengan hiruk pikuknya keramaian terminal di sisi lain Dusun Simbang merupakan Dusun pedesaan di wilayah pegunungan. Masyarakat beraktivitas sebagai petani, pedagang, wiraswasta, maupun ada yang menjadi pegawai negeri maupun pegawai swasta. Dusun pedesaan yang berkembang menjadi perkotaan terjadi pergeseran nilai dari masyarakat pertanian menjadi masyarakat penjual jasa. Perbedaan profesi orang tua berdampak pada

perhatian orang tua dalam mendidik maupun merawat anak dalam keseharian di rumah. Anak dititipkan orang lain antara lain pada tetangga, pembantu, atau orang yang dipercaya mendidik si anak. Secara tidak langsung perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak sudah kurang dikarenakan kurang seringnya bertemunya antara orang tua dengan anak.

Perhatian orang tua berdampak pada kepribadian muslim anak maupun perilaku belajar di sekolah. Hal tersebut berdampak pada kepribadian anak antara lain kurang motivasi belajar sehingga ada yang putus sekolah, sikap toleransi beragama kurang ketika salat Tarawih sebagian tidak melaksanakan salat tetapi malah duduk-duduk di tempat umum. Orang tua tidak menegur sikap anak yang tidak patuh pada agama. Lingkungan keluarga merupakan media utama secara langsung atau tidak langsung berpengaruh pada perilaku dalam perkembangan peserta didik (Semiawan, 2009:79). Komunikasi antara orang tua dengan anak akan menjadi fundamen yang penting bagi pertumbuhan pribadi yang harmonis. Si anak akan pribadi yang positif sehingga akan berprestasi dalam bidang akademik, lingkungan masyarakatnya serta perilaku belajar di sekolah yang positif sesuai harapan orang tua. Perhatian orang tua merupakan sikap dan perilaku tindakan bapak dan ibu dalam kehidupan sehari-hari dalam mendidik dan merawat si anak.

Penelitian ini ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap kepribadian muslim anak di Dusun Simbang, Kelurahan Bebenan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Untuk itu, penelitian ini mengambil judul **Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Pembentukan**

**Kepribadian Muslim Anak Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan,
Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan ruang lingkup permasalahan tersebut maka rumusan masalah penelitian ini dirumuskan berikut ini adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.

1.3.2 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat, baik secara praktis maupun teoritis bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.

1.3.2.1 Secara Teoritis

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak. Selain itu, agar hasil penelitian ini dapat sebagai bahan kajian ilmiah untuk dikaji ulang oleh peneliti berikutnya.

1.3.2.2 Secara Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai bahan aplikasinya tentang perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak khususnya bagi orang tua di Dusun Simbang Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal dan masyarakat pada umumnya.

1.4 Tinjauan Pustaka

Penelitian dengan judul Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal (Analisis Bimbingan Konseling Islam) belum pernah dilakukan, meskipun demikian ada beberapa kajian ataupun hasil perhatian terkait dan ada relevansi dengan penelitian ini. Hasil kajian atau penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Wa Rosidah (2012) dengan judul Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak di Sekolah Dasar (Kasus Tingginya Angka Putus Sekolah di SD Negeri Supulessy Desa Supulessy Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah). Sebuah tesis dengan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian orang tua di Desa Supulessy tidak terlalu memperhatikan pendidikan anaknya, sikap anak

terhadap sekolah dipengaruhi oleh sikap orang tua. Kendala orang tua dalam memberikan perhatian pada pendidikan anak, di antaranya kondisi ekonomi yang kurang, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, besarnya tanggungan keluarga dan persepsi orang tua mengenai pendidikan masih rendah.

Roudlotiyyukhbarun (2011) meneliti dengan judul Perhatian Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Anak Dalam Pengembangan Agama Islam (Studi pada Siswa Kelompok B RA Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2010/2011). Jenis penelitian kuantitatif dengan dua variabel sebuah skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Hasil penelitian adalah bahwa perhatian orang tua (kepedulian orang yang melahirkan atau merawat anaknya yaitu asih, asah, dan asuh). Hasil pengembangan Agama Islam di RA Nurul Ittihad masuk kategori cukup baik. Hasil belajar pengembangan Agama Islam kelompok B di RA Nurul Ittihad Babalan dalam katagori cukup tinggi (pandai) dengan melihat nilai rata-rata kelas. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar pengembangan Agama Islam.

Siti Nur 'Azizah (2009) meneliti dengan judul Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009. Jenis penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada kategori cukup atau sedang dan tidak terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI.

Sejalan penelitian terdahulu yang membahas perhatian orang tua terhadap pengaruh orang tua terhadap aktivitas anak di bangku pendidikan. Sedangkan dalam penelitian ini membahas pengaruh orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak di Dusun Simbang Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.

BAB II

KERANGKA TEORETIK

2.1 Kerangka Landasan Teori

2.1.1 Perhatian Orang Tua

2.1.1.1 Pengertian Perhatian Orang tua

Perhatian merupakan sebagai salah satu aktivitas psikis dapat dimengerti sebagai keaktifan jiwa yang ditujukan pada suatu objek benda atau perihai tertentu. Baharuddin (2007: 178) menjelaskan bahwa perhatian merupakan suatu bentuk pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek. Apabila seseorang sedang memperhatikan sesuatu objek berarti mereka sedang berkonsentrasi terhadap objek yang dituju. Sebagai contoh orang tua memperhatikan dan mendampingi anak yang sedang belajar mengaji di rumah.

Pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 802) orang tua adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pengertian orang tua penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak, apabila si anak tersebut tinggal bersama ayah dan ibu atau orang lain yang bertanggung jawab atas pada suatu keluarga si anak. Wali siswa atau orang tua asuh atau jika anak tersebut tinggal bersama wali. Orang tua dapat diartikan sebagai ayah ibu yang mendidik anak menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan warga negara yang baik. Dengan demikian perhatian orang tua dapat dinyatakan sebagai perhatian ayah dan ibu.

Terlebih lagi yang harus difokuskan perhatian terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu. Adapun bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Kewajiban orang tua adalah membimbing anaknya. Hal ini tersirat dalam Al Qur'an dalam surah An Nisaa' ayat 9 Allah firman:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا.

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (An-Nisa, 4:9).

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian muslim anak-anaknya. Peran tersebut tidak bisa digantikan oleh orang lain termasuk guru di sekolah. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan paling utama dalam membentuk suatu perilaku, sikap, sehingga si anak mempunyai kepribadian positif pada masa dewasanya, sedangkan guru di sekolah hanya merupakan pendidik setelah orang tua. Berkaitan dengan pengertian perhatian yang dipaparkan diatas, maka perhatian orang tua merupakan aktivitas psikis orang tua yang ditujukan pada pembentukan kepribadian si anak dalam membentuk perilaku maupun sikap

positif anak. Hal tersebut dikarenakan orang tua memiliki posisi strategis dalam membantu agar anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin (Shochib, 2010:10).

Perhatian orang tua sangatlah mempengaruhi keadaan perkembangan anak. Keadaan dan kematangan emosional orang tua mempengaruhi serta menentukan taraf pemuasan kebutuhan-kebutuhan psikologi yang penting pada anak dalam kehidupannya dalam keluarga (Dalyono, 2009:170). Hal tersebut akan berdampak pada proses pencapaian pendewasaan kematangan si anak. Apabila orang tua yang belum mencapai taraf kedewasaan yang sungguh-sungguh secara emosional belum stabil akan menimbulkan kesukaran-kesukaran dalam usaha pemuda dan pemudi untuk mendewasakan diri secara emosional.

Tidak ada orang tua yang dengan sengaja mendidik anak supaya tidak berhasil dalam hidup tetapi pasti orang tua mengharapkan anaknya kelak menjadi orang yang sukses. Sukses dan tidaknya anak pada perkembangan kepribadian sudah diketahui bahwa kepribadian terbentuk dari faktor konstitusi dan faktor lingkungan (Gunarsa, 2007: 82). Orang tua tanpa disadari atau tidak sengaja mengambil sikap yang menjadikan si anak kurang baik kepribadian. Hal tersebut dikarenakan si anak melihat dan menerima sikap orang tuanya setiap hari sehingga si anak memperlihatkan reaksi dalam tingkah lakunya yang membentuk suatu pola kepribadian.

Kurangnya kesabaran, konsistensi dan kasih sayang dalam mendidik merupakan beberapa hal yang sering luput dicermati orang tua dalam mendidik dan membudayakan kebiasaan positif anak. Orang tua merupakan cermin yang

paling jelas bagi kehidupan seorang anak sehingga tidak salah bila Rasulullah menggambarkan bahwa anak terlahir dalam kondisi fitrah maka orang tua dan lingkungan yang membentuknya (Nizar, 2009:23). Maka mendidik yang paling tepat adalah mengajak anak untuk melakukan suatu dengan memberikan contoh kepada anak sehingga anak melihat secara langsung perilaku yang dilakukan oleh orang tuanya.

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia tempat belajar dan menyadarkan diri sebagai manusia sosial dalam hubungannya dengan interaksi kelompoknya (Gerungan, 2000:180). Sehingga pembentukan norma-norma sosial, internalisasi norma-norma, terbentuknya dasar kepribadian seorang anak. Anak akan belajar bekerja sama, bantu-membantu dimulai dalam suatu keluarga sehingga keluarga sebagai kerangka sosial pertama tempat manusia berkembang sebagai manusia sosial. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ki Hajar Dewantara (dalam Shochib, 2010:10) menyatakan bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini suatu keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti setiap manusia.

Tujuan pendidikan anak adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut (Nurhayati, 2011: 4). Pendidikan keluarga diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki anak mencakup aspek agama, intelektual, sosial, emosi, dan fisik.

Baharuddin (2007:178) menjelaskan bahwa ada korelasi yang positif antara perhatian dengan kesadaran. Hal tersebut berarti ada penyeleksian terhadap objek-objek yang masuk dalam pikir seseorang. Objek yang masuk betul-betul disadari dalam pusat kesadaran seseorang. Semakin jauh dari pusat kesadaran seseorang maka akan semakin jauh atau semakin kurang diperhatikan dan semakin kurang disadari akan suatu permasalahan pada benda tersebut.

Perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati, serta ditentukan oleh kemauan seseorang (Baharuddin, 2007:178). Sesuatu yang bersifat mulia akan suatu masalah akan mendapatkan perhatian lebih dibanding masalah yang lain. Dalam aktivitas pikir seseorang akan menonjolkan fungsi pikir seseorang terhadap suatu objek tertentu.

2.1.1.2 Macam-Macam Perhatian

Baharuddin (2007:179-180) menjelaskan bahwa perhatian dapat dibagi menjadi beberapa macam sebagaimana diuraikan di bawah ini.

1. Ditinjau dari segi timbulnya perhatian menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.

Perhatian spontan merupakan bentuk perhatian yang timbul dengan sendirinya. Perhatian ini berbentuk pasif dikarenakan timbulnya dengan sendirinya yang berhubungan erat dengan minat individu terhadap suatu objek. Misalnya seseorang tertarik akan suatu pengajian maka seseorang akan spontan memperhatikan akan isi dawah yang didengarnya.

Perhatian tidak spontan merupakan perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja. Seseorang harus mempunyai keinginan untuk memperhatikan terhadap suatu objek yang ditimbulkannya. Misalnya seseorang yang memperhatikan anaknya supaya menjadi pandai di sekolah maka orang tua akan membimbing belajar sendiri atau diwakilkan orang lain dalam bentuk bimbingan belajar atau les privat. Orang tua akan mempunyai suatu usaha agar anak bisa belajar dengan tekun dan mampu menyerap informasi yang disampaikan oleh guru.

2. Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dicakup oleh perhatian pada saat yang bersamaan dibedakan menjadi perhatian perhatian yang sempit dan perhatian yang luas.

Perhatian yang sempit merupakan perhatian seseorang pada suatu saat yang hanya memperhatikan objek yang sedikit. Seperti contoh seseorang yang memperhatikan anak satu-satunya dengan pendapatan yang berlimpah sehingga setiap permintaan si anak akan lebih mudah memberinya dikarenakan ada. Sedangkan perhatian yang luas merupakan perhatian seseorang yang memperhatikan suatu permasalahan yang banyak sekaligus. Misalnya seseorang yang memperhatikan anak-anaknya yang lebih dari satu dalam menyelesaikan pendidikan padahal pendapatan mereka pas-pasan sehingga mereka berusaha membagi yang mereka punyai dengan sangat selektif.

3. Ditinjau dari segi luas dan sempitnya, perhatian dibagi menjadi perhatian konsentratif dan perhatian distributif.

Perhatian konsentratif merupakan perhatian yang ditujukan hanya kepada satu objek. Misalnya seseorang yang memperhatikan si anak perilaku anak ketika dia meminta suatu permintaan.

Perhatian distributif merupakan perhatian yang ditujukan pada beberapa objek dalam waktu yang bersamaan. Misalnya seseorang yang memperhatikan kondisi keluarga secara keseluruhan. Orang tua memperhatikan perkembangan si anak, memikirkan pembangunan rumah, memikirkan usaha dagangnya yang sedang berkembang, dan keamanan lingkungan maupun kenakalan remaja di lingkungan perumahan tempat tinggal, dan sebagainya.

4. Ditinjau dari segi sifatnya, perhatian dibagi menjadi dua yaitu perhatian statis dan perhatian dinamis.

Perhatian statis merupakan perhatian yang tetap terhadap sesuatu objek tertentu. Seseorang yang memiliki perhatian sulit memindahkan perhatiannya dari suatu objek ke objek yang lain. Seseorang memiliki perhatian perhatian yang cukup kuat. Misalnya orang tua yang sangat menaruh perhatian pada anaknya mampu menjadi ustad sehingga orang tua berusaha agar si anak semenjak kecil dibimbing mengaji, mendatangkan ustad, membelikan referensi buku keagamaan, dan masih banyak lagi yang dilakukan orang tua dengan tujuan akhir dewasa si anak mampu menjadi ustad.

Perhatian dinamis merupakan perhatian apabila seseorang memusatkan perhatian berubah-ubah atau selalu berganti objek. Seseorang memperhatikan sesuatu tidak tetap melainkan tidak satu fokus pada satu objek. Misalnya orang tua ketika melihat seorang anak yang juara olahraga mereka

menginginkan si anak mengikuti atau mengeleskan dalam bidang olahraga. Namun ketika melihat orang yang berhasil dalam bidang sains maka si anak dikursuskan pada bimbingan belajar sehingga tidak waktu untuk istirahat. Pada suatu ketika ada orang yang sukses dalam bidang musik orang tua tertarik dalam bidang musik, maka si anak dikursuskan agar si anak pandai bermain musik. Orang tua tidak memikirkan kemampuan dan kesenangan si anak sehingga si anak tidak termotivasi saat mengikuti kegiatan yang diprogramkan orang tua.

5. Ditinjau dari segi derajatnya, perhatian dibagi menjadi dua yaitu perhatian tingkat tinggi dan perhatian tingkat rendah.

Perhatian tingkat tinggi merupakan perhatian yang sangat intens sehingga kadang-kadang melupakan waktu dan kesadaran sekelilingnya. Orang tua yang mempunyai perhatian tingkat tinggi pada anaknya selalu memikirkan anaknya agar dalam berperilaku dan beraktivitas supaya mempunyai kepribadian yang positif. Orang tua memikirkan bagaimana si anak mempunyai prestasi dengan kepribadian yang luhur. Sedangkan perhatian rendah merupakan perhatian yang tidak intens memikirkan sesuatu objek. Orang tua yang terlalu sibuk dengan aktivitas kerja maupun berorganisasi maka kurang memikirkan perkembangan atau keberhasilan si anak. Orang tua tersebut dikarenakan kesibukan diri maupun tempat yang cukup jauh sehingga sulit untuk menjangkau keberadaan si anak keseharian.

2.1.1.3 Ciri-Ciri Perhatian Orang Tua

Ciri-ciri perhatian orang tua dalam penelitian ini (1) jadi pelindung atau pahlawan atau penolong bagi anak-anaknya. (2) Jadi sahabat atau kawan bagi anak-anaknya. (3) Jadi suri tauladan yang baik bagi anak-anaknya. (4) Jika anak sudah mulai sekolah pilihlah sekolah yang pelajaran agama. (Baharudin, 2007:179-180).

2.1.2 Pembentukan Kepribadian Muslim

2.1.2.1 Pengertian Kepribadian Muslim

Kepribadian muslim merupakan serangkaian perilaku orang atau umat Islam yang rumusannya digali dari penelitian perilaku kesehariannya. Kepribadian muslim di sini bersifat induktif-praktis, karena sumbernya berasal dari hasil penelitian terhadap perilaku keseharian orang/umat Islam (Mujib, 2006:14-15). Untuk mengetahui kepribadian muslim setiap individu maka dapat digali mengenai aktivitas yang dilakukan dalam kesehariannya.

Kepribadian muslim dapat dilihat dari kepribadian orang perorang (individu) dan kepribadian dalam kelompok masyarakat (ummah). Kepribadian individu meliputi ciri khas seseorang dalam sikap dan tingkah laku serta kemampuan intelektual yang dimilikinya. Kepribadian ummah merupakan kepribadian yang satu, tidak terpisahkan melainkan terintegrasi dalam satu pola kepribadian yang sama (Hawi, 2002: 96). Karena adanya unsur kepribadian yang dimiliki masing-masing, maka sebagai individu, seorang muslim akan menampilkan ciri khasnya masing-masing. Dengan demikian akan ada perbedaan kepribadian antara seorang muslim dengan

muslim lainnya. Secara fitrah perbedaan ini memang diakui adanya. Islam memandang setiap manusia memiliki potensi yang berbeda, hingga kepada setiap orang dituntut untuk menunaikan perintah agamanya sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing (Jalaludin, 2001: 176).

Kepribadian secara utuh hanya mungkin dibentuk melalui pengaruh lingkungan, khususnya pendidikan. Adapun sasaran yang dituju dalam pembentukan kepribadian ini adalah kepribadian yang memiliki akhlak yang mulia. Tingkat kemuliaan akhlak erat kaitannya dengan tingkat keimanan. Pencapaian tingkat akhlak yang mulia merupakan tujuan pembentukan kepribadian muslim (Jalaluddin, 2006: 178). Sebagaimana hadist Nabi saw yaitu:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang mukmin yang paling baik akhlaknya” (Hasyimi, 1993: 26).

Jadi kepribadian muslim adalah aktivitas perilaku orang Islam dalam berkehidupan keseharian dan menampilkan perilaku yang berpedoman pada Al Quran dan Hadist.

2.1.2.2 Faktor-faktor Terbentuknya Kepribadian Muslim

Faktor-faktor yang menentukan kepribadian muslim yaitu:

1. Aliran Empirisme

Aliran empirisme menitikberatkan pada peranan lingkungan sebagai penyebab timbulnya suatu tingkah laku. Karena pengalaman empiris merupakan sumber dari segala kepribadian. Asumsi psikologis yang mendasari aliran ini adalah bahwa manusia lahir dalam keadaan netral, tidak

memiliki pembawaan apapun, ia bagaikan kertas putih (*tabula rasa*) yang dapat di tulisi apa saja yang dikehendaki. Perwujudan kepribadian ditentukan oleh luar diri yang disebut dengan lingkungan (Hartati, dkk, 2005: 171-172).

2. Aliran Nativisme

Aliran Nativisme adalah satu aliran yang menitikberatkan pandangannya pada peranan sifat bawaan, keturunan dan kebakaan sebagai penentu tingkah laku seseorang. Persepsi tentang ruang dan waktu tergantung pada faktor-faktor alamiah atau pembawaan dari lahir. Kapasitas intelektual itu diwarisi sejak lahir. Aliran ini memandang hereditas sebagai penentu kepribadian. Hereditas adalah totalitas sifat-sifat karakteristik yang dibawa atau dipindahkan dari orang tua ke anak keturunannya (Hartati, dkk, 2005: 174).

Mansyur Ali Rajab menyebutkan bahwa ada beberapa macam yang dapat diwariskan dari orang tua kepada anaknya yaitu pertama, pewarisan yang bersifat jasmaniah seperti warna kulit, bentuk tubuh yang jangkung atau cebol, sifat rambut dan sebagainya; kedua, pewarisan yang bersifat intelektual, seperti kecerdasan dan kebodohan, ketiga, pewarisan yang bersifat tingkah laku seperti tingkah laku terpuji atau tercela, lemah lembut atau keras kepala, taat atau durhaka (Hartati, dkk, 2005: 176).

3. Aliran Konvergensi

Aliran konvergensi adalah aliran yang menggabungkan antara aliran empirisme dan aliran nativisme. Konvergensi adalah interaksi antara faktor hereditas dan faktor lingkungan dalam proses pemunculan tingkah laku.

Menurut aliran ini, hereditas tidak akan berkembang secara wajar apabila tidak diberi rangsangan dari faktor lingkungan. Sebaliknya, rangsangan lingkungan tidak akan membina kepribadian yang ideal tanpa didasari oleh faktor hereditas. Penentuan kepribadian seseorang ditentukan oleh kerja yang integral antara faktor internal (potensi bawaan) maupun faktor eksternal (lingkungan pendidikan). Kepribadian manusia ditentukan oleh faktor dasar dan ajar. Kedua faktor ini mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia, hanya saja salah satu faktor itu ada yang lebih dominan dalam pembentukan kepribadian sementara faktor yang lain lebih sedikit proporsinya (Hartati, dkk, 2005: 177-178).

Namun di sini berbeda dengan konsep psikologi Islam yang diasumsikan dari struktur nafsani tidak lantas menerima adanya ketiga aliran tersebut. Disamping terdapat kelemahan-kelemahan, pendapat tersebut hanya mengorientasikan teorinya pada pola pikir antroposentris. Artinya bahwa perkembangan kepribadian manusia seakan-akan hanya dipengaruhi oleh faktor manusiawi. Manusia dalam pandangan psikologi Islam telah memiliki seperangkat potensi, disposisi, karakter unik. Potensi itu paling tidak mencakup keimanan, ketauhidan, keIslaman, keselamatan, keikhlasan, kesucian, kecenderungan menerima kebenaran dan kebaikan dan sifat baik lainnya. Semua potensi itu bukan diturunkan dari orang tua, melainkan diberikan oleh Allah swt sejak di alam perjanjian (*mitsq*). Proses pemberian potensi-potensi itu melalui struktur ruhani. Oleh sebab itu, struktur rohani disebut juga fitrah al-munazzalah (yang diturunkan). Jadi secara potensial,

kondisi kejiwaan manusia tidak netral, apalagi kosong seperti kertas putih, tapi secara aktual manusia tidak memiliki kebaikan atau keburukan yang diwarisi, kebaikan dan keburukan sangat tergantung pada realisasi dirinya (Hartati, dkk, 2005: 179).

Satu lagi faktor penentu perkembangan manusia yang sangat ditonjolkan dalam psikologi Islam yaitu faktor-faktor bawaan yang merupakan sunnah atau takdir Allah untuk manusia. Misalnya: bawaan memikul amanat, bawaan menjadi khalifah di muka bumi, bawaan menjadi hamba Allah agar selalu beribadah kepadaNya, bawaan untuk mentauhidkan Allah. Dan juga faktor-faktor perbedaan individu, misalnya perbedaan karunia yang diberikan, perbedaan kemampuan dan status, perbedaan bakat, minat dan watak, perbedaan jenis kelamin, bangsa dan negara, perbedaan bahasa dan warna kulit (Hartati, dkk, 2005: 181).

Proses *pembentukan* kepribadian muslim dapat dilakukan melalui tiga macam pendidikan yaitu:

1. Pranatal Education (Tarbiyah Gobl Al-Wiladah)

Proses pendidikan jenis ini dilakukan secara tidak langsung. Proses ini dimulai saat pemilihan calon suami atau istri dari kalangan yang baik dan berakhlak.

2. Education by Another (Tarbiyah Ma'aghoirih)

Proses pendidikan ini dilakukan secara langsung oleh orang lain (orang tua di rumah tangga, guru di sekolah, dan pemimpin di masyarakat dan para

ulama). Manusia sewaktu dilahirkan tidak mengetahui sesuatu tentang apa yang ada di dalam dirinya dan diluar dirinya.

3. Self Education (Tarbiyah Al-Nafs)

Proses ini dilakukan melalui kegiatan pribadi tanpa bantuan orang lain seperti: membaca buku, majalah, koran dan sebagainya melalui pendidikan untuk menemukan hakikat segala sesuatu tanpa bantuan orang lain (Hawi, 2002: 97).

Jadi, faktor yang dapat membentuk seseorang menjadi pribadi muslim yang baik yaitu pertama; faktor bawaan/hereditas misal: berasal dari keluarga yang baik maka anaknya juga akan baik dan sebaliknya, kedua; faktor lingkungan, faktor ini akan sangat mempengaruhi seseorang dalam bertindak baik tindakan yang positif maupun negatif, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, teman sepermainan dan sebagainya, ketiga; potensi bawaan, ini menyangkut kemampuan manusia dalam bertindak apakah dia akan melakukan perbuatan yang sesuai dengan norma-norma Islam atau akan menyimpang dari norma-norma Islam. Keempat; faktor belajar sendiri, yaitu dapat dilakukan kapan saja secara pribadi misal: dengan membaca majalah, buku, koran dan sebagainya.

2.1.2.3 Aspek-aspek Kepribadian Muslim

1. Menurut Jalaluddin kepribadian muslim terdapat dua aspek yaitu:

a. Kepribadian muslim sebagai individu

Secara individu kepribadian muslim mencerminkan ciri khas yang berbeda. Ciri khas tersebut diperoleh dari potensi bawaan. Dengan

demikian secara potensi (bawaan) akan dijumpai adanya perbedaan kepribadian antara seorang muslim dengan muslim lainnya (Jalaluddin, 2001: 171). Adapun sasaran yang dituju dalam pembentukan kepribadian ini adalah kepribadian yang memiliki akhlak yang mulia (Jalaluddin, 2001: 178).

Pembentukan kepribadian muslim pada dasarnya merupakan upaya untuk mengubah sikap kearah kecenderungan kepada nilai-nilai keIslaman. Perubahan sikap tentunya tidak terjadi secara spontan. Semuanya berjalan dalam suatu proses yang panjang dan berkesinambungan. Diantara proses tersebut digambarkan oleh adanya hubungan dengan obyek, wawasan, peristiwa atau ide dan perubahan sikap harus dipelajari (Jalaluddin, 2001: 180).

Menurut Al-Ashqar, tuntunan akhlak yang dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

- 1) Selalu menempuh jalan hidup yang didasarkan didikan ketuhanan dengan melaksanakan ibadah dalam arti luas.
- 2) Senantiasa berpedoman kepada petunjuk Allah untuk memperoleh pemahaman batin dan kemampuan membedakan yang baik dan yang buruk.
- 3) Mengetahui tujuan hidup dan menjadikan akhirat sebagai tujuan akhir yang lebih baik (Jalaluddin, 2001: 180-181).

b. Kepribadian muslim sebagai ummah

Pembentukan kepribadian muslim sebagai individu adalah pembentukan kepribadian yang diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan faktor dasar (bawaan) dan faktor ajar (lingkungan), dengan berpedoman kepada nilai-nilai keIslaman. Faktor dasar dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya melalui bimbingan dan pembiasaan berpikir, bersikap dan bertindak laku menurut norma-norma Islam. Sedangkan faktor ajar dilakukan dengan cara mempengaruhi individu melalui proses dan usaha membentuk kondisi yang mencerminkan pola kehidupan yang sejalan dengan norma-norma Islam seperti contoh, teladan, nasehat, anjuran, ganjaran, pembiasaan, hukuman, dan pembentukan lingkungan serasi (Jalaluddin, 2001: 185).

Pembentukan kepribadian muslim sebagai individu pada dasarnya diarahkan kepada pembentukan pada pandangan hidup yang mantap yang didasarkan pada nilai-nilai keIslaman. Dengan demikian setiap pribadi muslim diharapkan akan memiliki pandangan hidup yang sama, walaupun masing-masing memiliki faktor bawaan yang berbeda. Dengan adanya pandangan hidup yang sama diharapkan perbedaan individu seperti bakat, kemampuan intelek, sikap mental dan sebagainya akan dapat sesuai dengan pandangan hidup yang ia yakini sebagai suatu yang benar. Adanya kesatuan dalam pandangan hidup setidaknya akan mencerminkan sikap dan tingkah laku yang secara umum memiliki kesamaan (Jalaluddin, 2001: 185-186).

Ahdullah Al-Darraz membagi kajian pembentukan kepribadian muslim sebagai ummah itu menjadi empat yaitu:

1) Pembentukan nilai-nilai Islam dalam keluarga.

Bentuk penerapannya adalah dengan cara melaksanakan pendidikan akhlak di lingkungan rumah tangga.

2) Pembentukan nilai-nilai Islam dalam hubungan sosial.

Kegiatan yang mencakup dalam hubungan sosial yaitu melatih diri untuk tidak melakukan perbuatan keji dan tercela, mempererat hubungan kerja sama dan sebagainya.

3) Pembentukan nilai-nilai Islam dalam kehidupan berbangsa.

Pembentukan ini diarahkan pada pembiasaan hubungan antar sesama warga dan juga hubungan antar rakyat dengan kepala negara.

4) Pembentukan nilai-nilai Islam dalam hubungan dengan Tuhan.

Sebagai muslim hendaknya senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan Allah yaitu beriman kepada Allah, bertaqwa kepadaNya dan sebagainya (Hawi, 2002:98-99).

2. Kepribadian muslim menurut Abdul Mujib terdapat lima aspek yaitu:

a. Kepribadian syahadatain.

b. Kepribadian musholli.

c. Kepribadian sha'im.

d. Kepribadian muzakki.

e. Kepribadian hajji.

Di sini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai lima kepribadian muslim tersebut yaitu:

1) Kepribadian Syahadatain

a) Pengertian Kepribadian Syahadatain

Syahadatain berasal dari kata “syahida”, yang berarti bersaksi, menghadiri, melihat, mengetahui, dan bersumpah. Istilah syahadatain kemudian dinisbatkan pada satu momen di mana individu mengucapkan dua kalimat syahadat dengan ucapan:

اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمداً رسول الله

“Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah.”

Kepribadian *syahadatain* meliputi domain kognitif dengan pengucapan dua kalimat secara verbal, domain afektif dengan kesadaran hati yang tulus dan domain psikomotorik dengan melakukan segala perbuatan sebagai konsekuensi dari persaksiannya itu (Mujib, 2006:250).

b) Bentuk-bentuk Kepribadian Syahadatain

Kesaksian akan ketuhanan Allah swt, akan berimplikasi pada pembentukan kepribadian syahadatain sebagai berikut:

(1) Kepribadian yang tunduk dan patuh terhadap penciptanya.

Individu yang tunduk dan patuh pada Tuhan tidak berarti memiliki kepribadian yang rendah, tetapi justru memiliki kematangan jiwa, sebab ia dapat menempatkan dirinya pada

posisi yang sebenarnya. Indikatornya yaitu taat terhadap perintah Allah SWT.

- (2) Kepribadian yang menerima segala konsekuensi akibat dari persaksian dan ucapannya. Perbedaan antara ucapan dan perilaku menunjukkan adanya kemunafikan dalam diri individu, sebaliknya konsistensi antara ucapan dan perilaku menunjukkan integritas diri yang baik. Indikatornya yaitu konsisten terhadap sesuatu yang dilakukannya.
- (3) Kepribadian yang jujur, sebab kesaksian menuntut pada ucapan dan tindakan sesuai apa adanya. Kebohongan dalam persaksian akan menjerumuskan diri individu dalam jurang kehancuran dan keresahan, sebab hidupnya dikejar-kejar dengan rasa berdosa dan bersalah. Indikatornya yaitu jujur.
- (4) Kepribadian yang tulus, di mana ia berperilaku semata-mata karena pengawasan orang lain atau sekedar mencari perhatian. Ia bekerja dengan sungguh-sungguh semata-mata karena perintah dan melaksanakan kewajiban. Kerja yang tidak tulus mengakibatkan pada kualitas kinerja yang musiman, di mana jika menguntungkan diri sendiri ia bekerja dengan baik, tetapi jika tidak menguntungkan maka ia berbuat seenaknya. Indikatornya yaitu tulus/ikhlas dalam melakukan segala sesuatu (Mujib, 2006:253-254).

2) Kepribadian Mushalli

a) Pengertian Kepribadian Mushalli

Mushalli adalah orang yang shalat. Shalat secara etimologi berarti memohon dengan baik yaitu permohonan dengan keselamatan, kesejahteraan dan kedamaian hidup di dunia dan akhirat kepada Allah. Permohonan dalam shalat tidak sama dengan permohonan di luar, sebab di dalam shalat telah diatur dengan tata cara yang baku, yang tidak boleh dikurangi ataupun ditambah. Menurut istilah shalat adalah satu perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam beserta mengerjakan syarat-syarat dan rukun-rukunnya.

Pengertian ini didasarkan atas asumsi bahwa orang yang tekun shalat memiliki kepribadian yang lebih saleh ketimbang orang yang tidak mengerjakannya, sebab ia mendapatkan hikmah dari perbuatannya. Shalat merupakan cerminan tingkah laku individu. Jika shalatnya baik maka seluruh perilakunya dianggap baik, tetapi jika buruk, seluruh perilakunya dianggap buruk (Mujib, 2006:255-256).

b) Bentuk-bentuk kepribadian Mushalli

Implikasi positif yang menyertai individu dalam pembentukan kepribadian *mushalli* yaitu:

- (1) Kepribadian yang senang berorganisasi yang mana setiap tindak tanduknya terorganisasi dengan baik. Berjama'ah menunjukkan

sikap persatuan, kebersamaan, saling cinta kasih, sapa menyapa, toleransi dan tolong menolong yang akhirnya membentuk team building yang kokoh. Indikatornya yaitu sopan santun terhadap orang lain.

(2) Kepribadian yang tunduk dan patuh satu komando pemimpin (imam), sehingga pola hidupnya teratur, sistemik, terkontrol dan terbimbing yang didasarkan atas sikap saling percaya dan gotong royong. Indikatornya yaitu tunduk dan patuh kepada pimpinan atau taat pada aturan selama tidak melenceng dari ajaran agama.

(3) Kepribadian yang mau meluruskan pemimpinnya yang salah, dan sebaliknya, pemimpin yang mau diperingatkan oleh penganutnya jika melakukan kesalahan, meskipun pemimpin diangkat dari orang pilihan, tetapi sebagai manusia biasa, boleh jadi ia melakukan kesalahan. Indikatornya yaitu saling mengingatkan ketika salah (Mujib, 2006: 276-277).

3) Kepribadian Shaim

a) Pengertian Kepribadian Shaim

Shaim adalah orang yang berpuasa. Puasa secara etimologi berarti menahan terhadap sesuatu, baik yang bersifat materi maupun non materi. Menurut istilah puasa adalah menahan diri waktu siang dari segala waktu yang membatalkan yang dilakukan (makan,

minum dan hubungan seksual) dengan niat dimulai terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari (Mujib, 2006:271).

b) Bentuk-bentuk kepribadian Shaim

- (1) Pola simptomatis; pola yang berkaitan dengan gejala dan keluhan, gangguan atau penyakit nafsiyah, seperti berpuasa untuk mengendalikan nafsu birahi yang berlebihan. Menghindari penyakit hati seperti menceritakan keburukan orang lain, dusta, dendam, iri hati, adu domba, sumpah palsu dan memandang sesuatu dengan disertai syahwat.
- (2) Pola penyesuaian diri; kemampuan individu untuk menyesuaikan diri secara aktif terhadap lingkungan sosialnya, seperti memberi makanan dan minuman pada orang lain ketika berbuka atau sahur, shalat tarawih secara berjama'ah, semaraknya aktivitas sosial seperti zakat, infaq dan sedekah yang menimbulkan kepekaan emosi dan rasa empati pada sesamanya, terutama pada kaum fakir miskin, yatim piatu, orang manula dan jompo dan orang-orang sakit yang tidak dapat bekerja.
- (3) Pola pengembangan diri; pola yang berkaitan dengan kualitas khas insani seperti kreativitas, produktivitas, kecerdasan, tanggungjawab dan sebagainya (Mujib, 2006:285).

Puasa dapat meningkatkan kecerdasan, baik intelektual, emosional, moral maupun kecerdasan spiritual:

- (1) Kecerdasan intelektual; puasa dapat merangsang syaraf-syaraf kecerdasan untuk berpikir aktif, dinamis, dan konstruktif. Indikatornya yaitu mampu berfikir aktif, dinamis dan konstruktif.
- (2) Kecerdasan emosional; puasa dapat mendorong individu mengenali emosi dan aktivitas-aktivitasnya dan mengelola serta mengekspresikan jenis-jenis emosi secara benar. Sabar, tabah dan mampu mengendalikan diri yang diperoleh melalui puasa.
- (3) Kecerdasan spiritual; puasa mendorong individu untuk lebih dekat dengan Tuhannya dengan caramenjalankan kewajiban-kewajiban yang diperintahkan dan menjauhi larangan-laranganNya, sehingga ia menjadi sosok yang takwa. Indikatornya yaitu takwa kepada Allah SWT.
- (4) Kecerdasan moral; puasa memotivasi individu untuk membina hubungan moralitas dengan orang lain seperti supel, ramah, bekerja sama, tolong menolong, inklusif, toleransi dan perilaku positif lainnya. Indikatornya yaitu ramah, tolong menolong dan lain-lain.
- (5) Pola religius,kemampuan individu untuk melaksanakan ajaran agama secara benar dan baik dengan landasan keimanan dan ketakwaan. Individu yang berpuasa cenderung mudah melakukan ibadah seperti shalat malam (apalagi shalat wajib), membaca Al-Qur'an, zakat dan sedekah.Indikatornya yaitu

mampu melaksanakan ajaran agama dengan baik (Mujib, 2006:287-289).

4) Kepribadian Muzakki

a) Pengertian kepribadian Muzakki

Muzakki adalah orang yang telah membayar zakat. Zakat secara etimologi berarti berkembang dan bertambah baik secara kuantitas maupun kualitas. Orang yang membayar zakat, hartanya cenderung bertambah bukan semakin berkurang. Menurut istilah zakat adalah mengeluarkan sebagian harta kepada orang yang berhak menerimanya ketika telah mencapai batasnya (Mujib, 2006: 290).

b) Bentuk-bentuk kepribadian Muzakki

Orang yang membayar zakat memiliki kepribadian sebagai berikut:

- (1) Kepribadian yang penuh empati terhadap penderitaan pribadi lain, sehingga mengakibatkan kepekaan sosial. Empati merupakan realisasi dan pengertian terhadap perasaan, kebutuhan dan penderitaan pribadi lain. Indikatornya yaitu rasa empati.
- (2) Kepribadian yang kreatif dan produktif untuk memperoleh harta benda yang halal dan mendistribusikannya dengan yang halal pula. Indikatornya yaitu melakukan segala sesuatu dengan cara yang halal.
- (3) Kepribadian yang seimbang, dimana individu menyelaraskan aktivitas yang berdimensi vertikal dan horizontal. Orang yang

zakat seharusnya berimplikasi pada kedekatan dengan Tuhannya sebagai rasa syukur atas pemberianNya.Indikatornya yaitu rasa syukur (Mujib, 2006:292-294).

5) Kepribadian Hajji

a) Pengertian Kepribadian Hajji

Haji adalah orang yang telah melaksanakan haji. Haji secara etimologi adalah menyengaja pada sesuatu yang diagungkan.Orang yang melaksanakan haji berarti hatinya selalu menuju pada Dzat yang Maha Tinggi. Menurut istilah haji adalah menyengaja pergi ke Baitullah (Ka'bah) (Mujib, 2006:295).

b) Bentuk-bentuk kepribadian hajji

- (1) Kepribadian mujahid yaitu orang yang berjihad dengan cara berperang dan berkorban secara sungguh-sungguh demi mendapatkan ridha Allah SWT. Indikatornya yaitu sungguh-sungguh.
- (2) Kepribadian yang suci dan fitri, karena dalam ibadah tersebut menghapus nuktah (titik hitam) dalam jiwanya. Didalam haji dilarang berbicara yang kotor dan kasar, berdebat, marah, egois dan sombong.Indikatornya yaitu berbicara baik, tidak egois dan tidak sombong.
- (3) Kepribadian yang sukses, karena telah melewati segala rintangan, tantangan dan risiko yang berat dalam mensyiarkan agama Allah

SWT. Indikatornya yaitu semangat meraih kesuksesan (Mujib, 2006: 297).

Jadi aspek-aspek kepribadian muslim yang akan digunakan yaitu lima kepribadian dari Abdul Mujib diantaranya kepribadian syahadatain, kepribadian musholli, kepribadian sha'im, kepribadian muzakki dan kepribadian hajji.

2.1.2.4 Aspek-aspek Pembentukan Kepribadian Muslim

Pembentukan kepribadian muslim secara menyeluruh adalah pembentukan yang meliputi berbagai aspek, yaitu:

1. Aspek idiil (dasar), dari landasan pemikiran yang bersumber dari ajaran wahyu.
2. Aspek materiil (bahan), berupa pedoman dan materi ajaran yang terangkum dalam materi bagi pembentukan akhlakul karimah.
3. Aspek sosial, menitikberatkan antara hubungan yang baik antara sesama makhluk khususnya sesama manusia.
4. Aspek teologi, pembentukan kepribadian muslim ditujukan pada pembentukan nilai-nilai tauhid sebagai upaya untuk menjadikan kemampuan diri sebagai pengabdian Allah yang setia.
5. Aspek teleologis (tujuan), pembentukan kepribadian muslim mempunyai tujuan yang jelas.
6. Aspek duratif (waktu), pembentukan kepribadian muslim dilakukan sejak lahir hingga meninggal dunia.

7. Aspek dimensional, pembentukan kepribadian muslim didasarkan atas penghargaan terhadap faktor-faktor bawaan yang berbeda (perbedaan individu).
8. Aspek fitrah manusia, yaitu pembentukan kepribadian muslim melalui bimbingan terhadap peningkatan dan pengembangan kemampuan jasmani dan rohani (Jalaluddin, 2001: 183-184).

Jadi, aspek yang dapat membentuk kepribadian muslim yaitu adanya landasan dari Al-Qur'an dan hadist, pedoman yang ada dalam materi akhlakul karimah, hubungan yang baik kepada sesama manusia, mempelajari hal baik dari lahir sampai meninggal serta adanya bimbingan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan jasmani dan rohani.

2.2 Analisis Bimbingan Konseling Islam

2.2.1 Pengertian Analisis Bimbingan Konseling Islam

Pengertian analisis bimbingan konseling Islam merupakan suatu upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah swt. kepadaNya untuk mempelajari tuntunan Allah dan rasulNya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kokoh sesuai tuntunan Allah swt. (Sutoyo, 2009: 23).

2.2.2 Tujuan Bimbingan Konseling Islam

Tujuan bimbingan konseling Islam agar fitrah yang dikaruniakan Allah swt. kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi kaaffah, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya itu dalam kehidupan sehari-hari, yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum-hukum Allah dalam melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi dan ketaatan dalam beribadah dengan mematuhi segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya (Sutoyo, 2009: 205).

2.2.3 Pinsip Dasar Bimbingan Konseling Islam

Prinsip dasar bimbingan konseling Islam:

- a. Manusia ada di dunia ini bukan ada dengan ada sendirinya, tetapi ada yang menciptakan Allah swt.
- b. Manusia adalah hamba Allah yang harus selalu beribadah kepadaNya sepanjang hayat.
- c. Allah menciptakan manusia dengan tujuan agar manusia melaksanakan amanah dalam bidang keahlian masing-masing sesuai ketentuannya (khalifah fil ardh).
- d. Manusia sejak lahir dilengkapi dengan fitrah berupa iman, iman amat penting bagi keselamatan hidup manusia di dunia dan akhirat.
- e. Iman perlu dirawat agar tumbuh subur dan kokoh, yaitu dengan selalu memahami dan menaati aturan Allah.

- f. Islam mengakui bahwa pada diri manusia ada sejumlah dorongan yang perlu dipenuhi, tetapi dalam pemenuhannya diatur sesuai tuntunan Allah.
- g. Bahwa dalam membimbing individu seyogyanya diarahkan agar individu secara bertahap mampu membimbing dirinya sendiri, karena rujukan utama dalam membimbing adalah ajaran agama.
- h. Islam mengajarkan agar umatnya saling menasihati dan saling tolong menolong dalam kebaikan dan taqwa (Sutoyo, 2009: 206).

2.3 Korelasi Perhatian dengan Kepribadian Muslim Anak

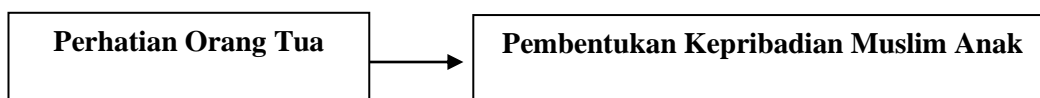
Orang tua yang memperhatikan anak berarti mereka mempunyai kasih sayang kepada anaknya. Baharuddin (2007:178) menjelaskan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan objek. Perhatian orang tua dalam hal ini merupakan pemusatan pikiran orang tua dalam rangka memenuhi kebutuhan anak baik di rumah dalam rangkat membentuk kepribadian muslim anak. Orang tua yang mempunyai perhatian yang tinggi tidak segan-segan mencarikan, membelikan, atau bahkan mengusahakan agar anak berhasil dalam membantuk kepribadian muslim anak dengan hasil yang memuaskan baik bagi anak maupun orang tua.

Supaya anak berhasil merupakan suatu rangsangan dari orang tua dalam memperhatikan anak. Proses perhatian untuk menyukkseskan anak terdapat hubungan atau korelasi yang positif antara perhatian dengan kesadaran (Baharuddin, 2007:178). Semakin orang tua tidak memperhatikan anak dalam

pusat kesadaran semakin kurang diperhatikan dan kurang menyadari akan hasil kepribadian muslim anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maemunah pada tahun 2012 bahwa ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua siswa terhadap hasil prestasi belajar siswa.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka landasan teoretik sebagaimana yang telah diuraikan tersebut maka dirumuskan hipotesis penelitian ada pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Pengaruh antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.



Perhatian orang tua merupakan suatu bentuk pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anak sebagai rasa tanggung jawab dalam bentuk kasih sayang. Pembentukan kepribadian muslim anak merupakan penentu penting dalam bertingkah laku untuk bereaksi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode digunakan untuk mengungkap data penelitian yang telah disesuaikan dengan objek penelitian sehingga hasil yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian.

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pengaruh perhatian orang tua terhadap kepribadian muslim anak berdasarkan pengelompokan bentuk penelitian atau klasifikasi bentuk penelitian menurut aspek metode yang digunakan termasuk penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2006: 14).

Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas perhatian orang tua dan satu variabel terikat kepribadian muslim anak. Penelitian ini menghubungkan variabel penyebab, yaitu perhatian orang tua (X) terhadap variabel kepribadian muslim anak sebagai variabel akibat (Y).

3.2 Definisi Konseptual dan Operasional

Definisi konsep merupakan penjelasan mengenai batasan pengertian fenomena tentang perihai yang dialami. Pengertian lain definisi konsep adalah pemberian secara singkat tentang apa atau fakta dari kelompok gejala secara

singkat tentang fakta dari kelompok gejala yang perlu diamati dengan masalah yang diamati atau diajukan.

3.2.1 Definisi Konseptual Penelitian

3.2.1.1 Perhatian Orang Tua

Perhatian merupakan sebagai salah satu aktivitas psikis dapat dimengerti sebagai keaktifan jiwa yang ditujukan pada suatu objek benda atau perihal tertentu. Baharuddin (2007: 178) menjelaskan bahwa perhatian merupakan suatu bentuk pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan objek.

3.2.1.2 Kepribadian Muslim Anak

Jadi kepribadian muslim adalah aktivitas perilaku orang Islam dalam berkehidupan keseharian dan menampilkan perilaku yang berpedoman pada Al Quran dan Hadist.

3.2.2 Definisi Operasional Penelitian

1. Perhatian orang tua meliputi (a) jadi pelindung atau pahlawan atau penolong bagi anak-anaknya. (b) Jadi sahabat atau kawan bagi anak-anaknya. (c) Jadi suritauladan yang baik bagi anak-anaknya. (d) Jika anak sudah mulai sekolah pilihlah sekolah yang pelajarannya agama (Baharudin, 2007:179-180).
2. Kepribadian muslim meliputi (1) kepribadian Syahadatain dengan indikator taat terhadap perintah Allah SWT, konsisten terhadap sesuatu yang dilakukannya, jujur, tulus/ikhlas dalam melakukan segala sesuatu. (2) Kepribadian Mushalli dengan indikator sopan santun terhadap orang lain,

tunduk dan patuh kepada pimpinan atau taat pada aturan selama tidak melenceng dari ajaran agama, saling mengingatkan ketika salah. (3) Kepribadian Shaim dengan pola simptomatis, pola penyesuaian diri, pola pengembangan diri. (4) Kepribadian Muzakki dengan indikator rasa empati, melakukan segala sesuatu dengan cara yang halal, rasa syukur. (5) Kepribadian Hajji dengan indikator sungguh-sungguh, berbicara baik, tidak egois dan tidak sombong, semangat meraih kesuksesan (Mujib, 2006: 253-297).

3.3 Sumber dan Jenis Data

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari data skala yang diperoleh dari skor skala perhatian orangtua dan skor skala kepribadian muslim anak di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku, file, dan dokumen yang tersimpan di perpustakaan dan daerah penelitian.

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh (Arikunto, 2006:129). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sesuatu yang dijadikan rujukan untuk memperoleh data pokok dalam suatu penelitian (Hasan, 2002:82). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah orang tua yang mempunyai anak SD berusia 7 sampai 12 tahun. Dari sumber data tersebut diperoleh data tentang perhatian orang tua dan kepribadian muslim anak.

Sumber data sekunder adalah sesuatu yang dijadikan sebagai pendukung atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok (Suryabrata, 1998:85). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang ada relevansinya dengan perhatian orang tua dan kepribadian muslim anak. Dokumen yang ada di Dusun Simbang, Kelurahan Bebenan, Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

3.4 Populasi dan Sampel

Jumlah populasi yang ada di Dusun Simbang Kelurahan Bebenan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal 75 orang tua yang mempunyai anak SD berusia 7 sampai 12 tahun. Sampel penelitian yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 59 orang orang tua yang mempunyai anak SD berusia 7-12 tahun berdasarkan penentuan jumlah sampel dari populasi 75 dengan taraf kesalahan 10% (Sugiyono, 2006:128). Adapun penentuan ukuran sampel setiap RT tidak sama bergantung besar kecilnya jumlah sampel. Berikut tabel penentuan ukuran sampel.

Tabel 3.1 Penentuan Ukuran Sampel Penelitian

RT	Jumlah Responden	Ukuran Sampel	Hasil Perhitungan	Pembulatan
1	15	$15 / 75 \times 59$	11.8	12
2	14	$14 / 75 \times 59$	11.0	11
3	16	$16 / 75 \times 59$	11.8	12
4	17	$17 / 75 \times 59$	11.8	12
5	13	$13 / 75 \times 59$	11.8	12
	75			59

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun skripsi ini diantaranya:

1. Skala Psikologi

Skala adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui tingkat tinggi atau rendahnya subjek dalam penelitian (Walgito, 1989: 59). Skala ini peneliti gunakan untuk mengukur perhatian orang tua dan kepribadian muslim anak.

Skala Linkert dengan 5 pilihan alternatif jawaban, yaitu: Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) (Azwar, 1998: 140). Jenis item pertanyaan ada 2 macam, yaitu *favorabel* dan *unfavorabel*. Item *favorabel* adalah pertanyaan yang seiring dengan pernyataan, sedangkan item *unfavorabel* adalah pertanyaan yang tidak sesuai dengan pernyataan. Skor setiap item skala perhatian orangtua berkisar 1 sampai 5 sebagaimana dalam tabel.

Tabel 3.2 Skor Jawaban Item

Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
SS	5	1
S	4	2
N	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Untuk mempermudah penyusunan skala pengaruh perhatian orangtua, maka terlebih dahulu dibuat tabel spesifikasi skala pengaruh perhatian orangtua, sebagaimana dalam tabel.

Tabel 3.3 Blue Print Skala Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Jadi pelindung atau penolong	1,9,17,25,33	5,13,21,29,37	10
2.	Jadi sahabat atau kawan	2,10,18,26,34	6,14,22,30,38	10
3.	Jadi suri tauladan	3,11,19,27,35	7,15,23,31,39	10
4.	Jadi pendidikan agama	4,12,20,28,36	8,16,24,32,40	10

Tabel 3.4 Blue Print Skala Kepribadian Muslim Anak

ASPEK	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorabel	Unfavorabel	
Kepribadian Syahdatin	1. Taat terhadap perintah Allah SWT	1, 33, 65	17, 49, 69	6
	2. Konsisten terhadap sesuatu yang dilakukannya	2, 34, 66	18, 50, 70	6
	3. Jujur	3, 35, 67	19, 51, 71	6
	4. Tulus/ ikhlas dalam melakukan segala sesuatu	4, 36, 68	20, 52, 72	6
Kepribadian Musholi	1. Sopan santun terhadap orang lain	5, 37	21, 53	4
	2. Tunduk dan patuh kepada pimpinan/ taat pada aturan selama tidak melenceng dari ajaran agama	6, 38	22, 54	4
	3. Saling mengingatkan ketika salah	7, 39	23, 55	4
Kepribadian Sha'im	1. Pola Simptomatis	8, 40	24, 56	4
	2. Pola penyesuaian diri	9, 41	25, 57	4
	3. Pola Pengembangan diri	10, 42	26, 58	4
Kepribadian Muzakki	1. Rasa empati	11, 43	27, 59	4
	2. Melakukan segala sesuatu dengan cara yang halal	12, 44	28, 60	4
	3. Rasa syukur	13, 45	29, 61	4
Kepribadian Hajji	1. Sungguh- sungguh	14, 46	30, 62	4
	2. Berbicara baik, tidak egos dan tidak sombong	15, 47	31, 63	4
	3. Semangat meraih kesuksesan	16, 48	32, 64	4
Jumlah		36	36	72

3.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Skala Perhatian Orangtua

Skala perhatian orangtua dimaksudkan untuk mengukur tingkat perhatian orang tua. Skala ini berdasarkan beberapa pandangan yang mengungkapkan bahwa perhatian orangtua terdiri dari 4 aspek, yaitu: 1) Jadi pelindung atau penolong anak-anaknya. 2) Jadi sahabat atau kawan bagi anak-anaknya. 3) Jadi suri tauladan bagi anak-anaknya. 4) Jadi pendidikan agama bagi anak-anaknya (Baharudin, 2007:179-180).

Skala perhatian orang tua terdiri dari 40 item pernyataan, diantaranya 20 item pertanyaan *Favorabel* dan 20 item pertanyaan *Unfavorabel*. Setiap indikator terdiri dari 10 item pertanyaan, 10 pertanyaan *Favorabel* dan *Unfavorabel*.

Sebelum skala perhatian orang tua digunakan pada penelitian yang sesungguhnya, maka dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk memilih item- item yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

Seleksi item dilakukan dengan melakukan pengujian validitas terhadap 40 item. Pengujian digunakan dengan menggunakan analisis formulasi korelasi *product moment* dari pearson dan penghitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00 diketahui bahwa dari 40 butir angket tentang perhatian orang tua yang valid berjumlah 35 butir, sedangkan yang tidak valid (*drop*) berjumlah 5 butir. Koefisien validitas instrumen angket perhatian orangtua bergerak antara 0,319 sampai 0,832 dan alphanya 0,963. Item yang

valid apabila lebih dari 0.514 dengan $N = 15$ dan tidak valid apabila kurang dari 0.514 sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Sebaran Item Valid dan Tidak Valid (Drop)
Pada Skala Perhatian Orangtua

Kriteria	Item Nomor	Jumlah
Valid	2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	35
Drop	1, 3, 8, 11, 40	5

Untuk uji reliabilitas dapat diketahui dari nilai Alpha 0.963 lebih besar dari pada 0.60 maka instrumen dikatakan reliabel (Azwar, 2013:127).

b. Skala Kepribadian Muslim Anak

Skala kepribadian muslim anak dimaksudkan untuk mengukur kepribadian muslim anak. Skala ini berdasarkan kepribadian muslim anak terdiri dari 5 aspek, (1) kepribadian Syahadatain dengan indikator taat terhadap perintah Allah SWT, konsisten terhadap sesuatu yang dilakukannya, jujur, tulus/ikhlas dalam melakukan segala sesuatu. (2) Kepribadian Mushalli dengan indikator sopan santun terhadap orang lain, tunduk dan patuh kepada pimpinan atau taat pada aturan selama tidak melenceng dari ajaran agama, saling mengingatkan ketika salah. (3) Kepribadian Shaim dengan pola simptomatis, pola penyesuaian diri, pola pengembangan diri. (4) Kepribadian Muzakki dengan indikator rasa empati, melakukan segala sesuatu dengan cara yang halal, rasa syukur. (5) Kepribadian Hajji dengan indikator sungguh-sungguh, berbicara baik, tidak

egois dan tidak sombong, semangat meraih kesuksesan (Mujib, 2006: 253-297).

Skala kepribadian muslim anak terdiri dari 72 item pernyataan, diantaranya 36 item pertanyaan *favorabel* dan 36 item pernyataan *unfavorabel*. Setiap indikator terdiri dari antara 2 sampai 3 item pernyataan, *favorabel* dan *unfavorabel*.

Sebelum skala kepribadian muslim anak digunakan pada penelitian yang sesungguhnya, maka dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk memilih item- item yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

Seleksi item dilakukan dengan melakukan pengujian validitas terhadap 72 item. Pengujian digunakan dengan menggunakan analisis formulasi korelasi *product moment* dari pearson dan penghitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00 diketahui bahwa dari 72 butir skala tentang kepribadian muslim anak yang valid berjumlah 51 butir, sedangkan yang tidak valid (drop) berjumlah 21 butir. Koefisien validitas instrumen angket kepribadian muslim anak bergerak antara -0,353 sampai 0,914 dan alphanya 0,981. Item yang valid apabila lebih dari 0.514 dengan $N = 15$ dan tidak valid apabila kurang dari 0.514 Item yang valid dan tidak valid sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Sebaran Item Valid dan Tidak Valid (Drop)
Pada Skala Kepribadian Muslim Anak

Kriteria	Item Nomor	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26,	51

	27, 28, 30, 32, 34, 35, 36, 38, 40, 42, 44, 46, 47, 48, 50, 51, 53, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 63, 65, 66, 68, 70, 71, 72	
Drop	4, 8, 10, 12, 14, 24, 29, 31, 33, 37, 39, 41, 43, 45, 49, 52, 54, 59, 64, 67, 69	21

Untuk uji reliabilitas dapat diketahui dari nilai Alpha 0.981 lebih besar dari pada 0.60 maka instrumen dikatakan reliabel (Azwar, 2013:127).

2. Observasi

Penelitian ini mengobservasi responden penelitian kondisi keluarga yang ada di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal dalam aktivitas orang tua maupun anak keseharian sebagai responden penelitian. Data observasi diharapkan dapat mendukung hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini pengambilan data tentang pengambilan data penelitian guna mendukung hasil penelitian bisa berupa foto kegiatan maupun aktivitas orang tua wilayah penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Uji Kelayakan Instrumen

Uji instrumen dilakukan terhadap indikator dari masing-masing variabel agar dapat diketahui tingkat kevalidan dan keandalan indikator sebagai alat ukur variabel. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner dari masing-masing variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Nilai r hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pertanyaan di setiap variabel yang dianalisis dengan program spss dan outputnya bernama *corrected item correlation*. Sedangkan untuk mendapatkan r tabel dilakukan dengan tabel r product moment. Tingkat kevalidan indikator atau kuesioner dapat ditentukan, apabila r hitung $>$ r tabel = valid dan r hitung $<$ r tabel = tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor butir (X)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah skor butir (X) kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah skor butir (Y) kuadrat

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir (X) dan skor Variabel (Y)

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan uji instrumen penelitian sebanyak 40 item perhatian orang tua dan kepribadian muslim anak 72 item. Item yang valid 35 item perhatian orang tua dan 51 item kepribadian muslim anak. Instrumen disebarkan pada responden di luar sampel penelitian sebanyak 15 responden menghasilkan koefisien data melebihi 0,514 sehingga instrumen dikatakan valid.

3. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai cronbach's alpha (α), yaitu apabila nilai cronbach's alpha (α) lebih besar ($>$) 0,60 maka indikator atau kuesioner adalah reliabel, sedangkan apabila nilai cronbach's alpha (α) lebih kecil ($<$) 0,60 maka indikator atau kuesioner tidak reliabel.

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana Rumus Varians : $\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{[\sum X]^2}{N}}{N}$

Keterangan:

r_{11}	=	reliabilitas instrumen/koefisien alfa
k	=	banyaknya butir soal
$\sum \sigma_i^2$	=	jumlah varians bulir
σ_t^2	=	varian total
N	=	jumlah Responden

Hasil uji instrumen reliabilitas instrumen karena nilai cronbach's alpha (α) 0,963 untuk varibel perhatian orang tua dan 0,981 untuk variabel pembentukan kepribadian muslim anak lebih besar ($>$) 0,60 maka instrumen reliabel.

3.8 Analisis Data

1. Analisis Responden

Analisis deskriptif penelitian ini mendeskripsikan hasil penelitian meliputi karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, jumlah keluarga, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan agama.

2. Analisis Kuantitatif (Analisis Regresi)

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

Analisis kuantitatif penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan menggunakan SPSS. Teknis analisis yang digunakan analisis regresi linier. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh variabel perhatian orang tua sebagai variabel bebas terhadap kepribadian anak sebagai variabel terikat. Selain itu untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan koefisien determinasi dan untuk menguji hipotesis penelitian yang ditunjukkan oleh koefisien perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Dusun Simbang Kelurahan Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten

Kendal

Dusun Simbang ini memiliki keunikan tersendiri. Letaknya berada di dekat pusat kecamatan, tepatnya terletak di wilayah Kecamatan Boja. Berdekatan dengan Pasar Boja. Dusun ini mengalami perkembangan menurut situasi dan kondisi.

4.2 Letak Geografis Dusun Simbang

Adapun batas- batas Dusun Simbang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Merbuh
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Belimbing
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Boja
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kedungsari

4.3 Keadaan Masyarakat

Di Dusun Simbang terdiri dari 1 RW dan 5 RT, dimana tiap RT nya mempunyai bermacam-macam jumlah KK. Di sini peneliti ingin meneliti orang tua yang mempunyai anak SD berusia 7-12 tahun sebagaimana telah diterangkan di atas. Dusun Simbang memiliki sekitar 150 KK terdiri dari RT 1 sebanyak 25 KK, RT 2 sebanyak 30 KK, RT 3 sebanyak 25 KK, RT 4 sebanyak 30 KK dan RT 5 40 KK. Adapun yang mempunyai anak SD berusia 7-12 tahun ada 59 KK, diantaranya RT 1 sebanyak 15 KK, RT 2 sebanyak 14

KK, RT 3 sebanyak 16 KK, RT 4 sebanyak 17 KK dan RT 5 sebanyak 13 KK.

Maka dari itu peneliti ingin meneliti masalah perhatian orang tua terhadap kepribadian anak muslim di dusun ini dikarenakan para orangtua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, sehingga para anak kurang adanya perhatian tersebut.

4.4 Struktur Kepengurusan Dusun Simbang

Ketua RW : Suhardi

Wakil RW : Sumardi

Ketua RT 1 : Sugimin

Ketua RT 2 : Tugino

Ketua RT 3 : Sarwoko

Ketua RT 4 : Romtono

Ketua RT 5 : Achmad Nur Khozin

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil perolehan data skala perhatian orang tua dan skala kepribadian muslim anak merupakan hasil skala yang diberikan kepada responden (orang tua), dengan jumlah populasi yang telah ditentukan sebanyak 59 responden yang dijadikan populasi penelitian. Adapun skala perhatian orang tua terdiri dari 35 pernyataan dengan 17 pernyataan *favorabel* dan 18 pernyataan *unfavorabel*. Kepribadian muslim anak terdiri dari 51 pernyataan dengan 24 pernyataan *favorabel* dan 27 pernyataan *unfavorabel* disertai dengan 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk pernyataan *favorabel* dan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk pernyataan *unfavorabel*. Agar diketahui lebih lanjut dan jelas hasil penelitian tersebut dapat dilihat deskripsi data sebagai berikut.

5.1.1 Data Hasil Skala Perhatian Orang Tua

Untuk menentukan nilai kuantitatif perhatian orang tua adalah dengan menjumlahkan skor jawaban pernyataan dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Nilai Skor Akhir Skala Perhatian Orang Tua

RES	TOTAL	RES	TOTAL
R1	98	R31	158
R2	163	R32	143
R3	127	R33	161
R4	116	R34	154
R5	102	R35	139
R6	107	R36	166
R7	124	R37	147
R8	91	R38	116
R9	169	R39	87
R10	146	R40	160
R11	91	R41	117
R12	122	R42	156
R13	97	R43	164
R14	117	R44	146
R15	113	R45	155
R16	165	R46	172
R17	165	R47	152
R18	115	R48	119
R19	120	R49	116
R20	121	R50	92
R21	117	R51	91
R22	170	R52	94
R23	128	R53	118
R24	85	R54	146
R25	124	R55	173
R26	86	R56	132
R27	157	R57	133
R28	141	R58	134
R29	168	R59	153
R30	136		

Hasil skala perhatian orang tua dapat dibuat tabel distribusi presentase skor skala perhatian orang tua pada tabel berikut.

Tabel 5.2 Deskriptif Persentase Skor Skala Perhatian Orang Tua

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
189 - 257	0	0	Cukup
120 - 188	38	64,41%	Sedang
51 - 119	21	35,59%	Kurang
Jumlah	N = 59	$\Sigma 100\%$	

Berdasarkan data deskriptif persentase skor skala perhatian orang tua di atas dapat diketahui bahwa:

1. Sebanyak 38 responden (64,41%) termasuk dalam kategori sedang dalam memperhatikan anaknya.
2. Sebanyak 21 responden (35,59%) termasuk dalam kategori kurang dalam memperhatikan anaknya.

Perhatian orang tua di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal dalam memperhatikan anaknya dalam membentuk kepribadian muslim anak masih (sedang).

5.1.2 Data Hasil Skala Kepribadian Muslim Anak

Untuk menentukan nilai kuantitatif kepribadian muslim anak adalah dengan menjumlahkan skor jawaban pernyataan dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.3 Nilai Skor Akhir Skala Kepribadian Muslim Anak

RES	TOTAL	RES	TOTAL
R1	158	R31	156
R2	230	R32	217
R3	171	R33	166

R4	203	R34	216
R5	132	R35	155
R6	192	R36	195
R7	125	R37	115
R8	139	R38	139
R9	224	R39	214
R10	175	R40	187
R11	87	R41	97
R12	82	R42	95
R13	149	R43	140
R14	150	R44	146
R15	147	R45	136
R16	153	R46	160
R17	225	R47	222
R18	161	R48	172
R19	184	R49	202
R20	120	R50	152
R21	199	R51	192
R22	114	R52	137
R23	125	R53	140
R24	219	R54	220
R25	176	R55	203
R26	84	R56	105
R27	96	R57	75
R28	145	R58	141
R29	149	R59	146
R30	160		

Hasil skala kepribadian muslim anak dapat dibuat tabel distribusi presentase skor skala kepribadian muslim anak pada tabel berikut.

Tabel 5.4 Deskriptif Persentase Skor Skala Kepribadian Muslim Anak

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
189 - 257	17	28,80%	Cukup
120 - 188	33	55,90%	Sedang
51 - 119	19	32,30%	Kurang
Jumlah	N = 59	$\sum 100\%$	

Berdasarkan data deskriptif persentase skor skala kepribadian muslim anak di atas dapat diketahui bahwa:

1. Sebanyak 17 responden (28,80%) termasuk dalam kategori cukup dalam membentuk kepribadian muslim anak.
2. Sebanyak 33 responden (55,90%) termasuk dalam kategori sedang dalam membentuk kepribadian muslim anak.
3. Sebanyak 19 responden (32,30%) termasuk dalam kategori kurang dalam membentuk kepribadian muslim anak.

Kepribadian muslim anak di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal masuk dalam kepribadian muslim anak (sedang).

5.2 Uji Prasyarat

5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah penyebaran skor masing-masing kelompok normal atau tidak. Hal tersebut untuk mengetahui penyebaran distribusi variabel independen maupun variabel dependen kedua berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut.

Tabel 5.5 Uji Normalitas Variabel Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		POT	KMA
N		59	59
Normal Parameters ^a	Mean	1.3178E2	1.5788E2
	Std. Deviation	2.64191E1	4.12445E1
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.080
	Positive	.073	.080
	Negative	-.100	-.067

Kolmogorov-Smirnov Z	.768	.615
Asymp. Sig. (2-tailed)	.597	.844
a. Test distribution is Normal.		

Sebaran dikatakan normal jika hasil uji menunjukkan $p > 0,05$ (Bukhori, 2008: 100). Berdasarkan tabel tersebut data diketahui interpretasi Asymp. Sig. (2-tailed) 0,597 untuk perhatian orang tua dan 0,844 untuk variabel kepribadian muslim anak lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

5.2.2 Uji Linearitas

Uji linieritas ini untuk menguji apakah model linear yang diambil sudah betul-betul sesuai dengan keadaan atau tidak.

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515a	.464	.658	24.12735
a. Predictors: (Constant), POT				
b. Dependent Variable: KMA				

a. Predictors: (Constant), POT

b. Dependent Variable: KMA

Keterangan: $R = 0.515$ artinya hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian muslim anak SEDANG karena $0,300 < R < 0,599$.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94595.764	1	94595.764	1.325E3	.000 ^a
	Residual	4068.405	57	71.376		
	Total	98664.169	58			

a. Predictors: (Constant), POT

b. Dependent Variable: KMA

a. Predictors: (Constant), POT

b. Dependent Variable: KMA

Keterangan: Hipotesis model regresi

Ho = model regresi tidak signifikan.

H1 = model regresi signifikan.

Sig. = 0.000 < 0.05 maka Ho ditolak, H1 diterima artinya model regresi 94595,764 signifikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F sebesar 1,325 dengan signifikan 0,000 (di atas 0,05). Berarti model regresi linear.

5.3 Analisis Uji Hipotesis

Analisis digunakan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja Kabupten Kendal. Semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pembentukan kepribadian muslim anak. Begitupun sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua maka semakin rendah pembentukan kepribadian muslim anak.

Analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul, baik dalam variabel X yaitu perhatian orang tua, maupun dari variabel Y yaitu kepribadian muslim anak yang bertujuan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan penulis. Ada pengaruh yang signifikan

perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak Dusun Simbang Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.

5.4 Pembahasan

Hasil penelitian ada pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Perhatian orang tua (X) berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian muslim anak (Y). Ada pengaruh antara perhatian orang tua dengan pembentukan kepribadian muslim anak, semakin peningkatan perhatian orang tua maka akan terjadi peningkatan pembentukan kepribadian muslim anak. Hal tersebut sesuai pendapat Baharuddin (2007: 178) menjelaskan bahwa perhatian merupakan suatu bentuk pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek. Apabila seseorang sedang memperhatikan sesuatu objek berarti mereka sedang berkonsentrasi terhadap objek yang dituju. Sebagai contoh orang tua memperhatikan dan mendampingi anak yang sedang belajar mengaji di rumah.

Orang tua mempunyai kewajiban untuk memperhatikan kepribadian muslim pada anaknya karena merupakan kewajiban orang tua untuk bertanggung jawab dengan membimbing dan memberi contoh dengan berbicara secara jujur dan apa adanya. Allah sudah memberikan peringatan kepada hambanya untuk bertaqwa kepada Allah s.w.t. Hal tersebut sesuai dengan surat An-Nisa (4:9) hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka

yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

Orang tua mempunyai peran yang sangat dominan dalam membentuk kepribadian muslim anak. Orang tua yang memperhatikan anak berperilaku menjadikan pembentukan kepribadian muslim anak dalam berperilaku yang bercirikan seorang muslim. Si anak dalam berucap dan bertutur kata mempunyai kesabaran dan menyebut nama Allah. Begitu juga dalam berpakaian anak memakai pakaian yang santun dan berakhlak mulia. Mereka menjada kehormatan dengan menutup aurot sehingga terhindar dari perilaku yang negatif. Hal tersebut dikarenakan orang tua memiliki posisi strategis dalam membantu agar anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin (Shochib, 2010:10).

Perhatian orang tua sangatlah mempengaruhi keadaan perkembangan pribadi anak. Anak yang diperhatikan orang tuanya akan berkembang secara normal dan berkepribadian yang baik. Si anak akan mengalami perkembangan melalui penahapan secara normal sehingga terjadi kematangan emosional pada si anak. Anak akan mencontoh dan meniru orang tua yang dilakukan sehari-hari dalam berbagai hal mulai dari bicara, berperilaku, maupun bertindak. Hal tersebut sesuai Dalyono (2009:170) bahwa keadaan dan kematangan emosional orang tua mempengaruhi serta menentukan taraf pemuasan kebutuhan-kebutuhan psikologi yang penting pada anak dalam kehidupannya dalam keluarga.

Perhatian orang tua akan membentuk kepribadian muslim anak karena pembiasaan orang tua dalam mendidik dan membimbing keseharian yang dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar dalam aktivitas di rumah tangga. Selain orang tua faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian muslim anak adalah teman atau masyarakat. Teman bergaul atau masyarakat tempat tinggal anak mempengaruhi pembentukan kepribadian muslim anak. Apabila teman atau lingkungan positif atau agamis maka si anak akan ikut terbentuk pada teman atau lingkungan masyarakat yang agamis secara langsung maupun tidak langsung ikut kegiatan agamis. Akan tetapi perhatian orang tua akan lebih mempengaruhi dalam membentuk kepribadian muslim anak karena lebih banyak bertemu dalam lingkungan keluarga dibanding teman. Sukses dan tidaknya anak pada perkembangan kepribadian sudah diketahui bahwa kepribadian terbentuk dari faktor konstitusi dan faktor lingkungan (Gunarsa, 2007: 82).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Roudlotiyyukhbarun (2011) meneliti dengan judul Perhatian Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Anak Dalam Pengembangan Agama Islam bahwa perhatian orang tua masuk kategori cukup baik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar pengembangan Agama Islam. Siti Nur 'Azizah (2009) dengan hasil penelitian perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada kategori cukup atau sedang dan tidak terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis tentang data perhatian orang tua di Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal diperoleh mean 131,78. Hal ini berarti bahwa perhatian orang tua dalam kategori 'sedang', yaitu pada interval 120 – 188. Sedangkan hasil analisis tentang data nilai kepribadian muslim anak diperoleh mean 157,88 kategori 'sedang' yaitu pada interval 120 – 188.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F sebesar 1,325 dengan signifikan 0,000 (di atas 0,05). Dengan demikian bahwa ada pengaruh antara perhatian orang terhadap pembentukan kepribadian muslim anak Dusun Simbang Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Semakin tinggi perhatian tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi kepribadian muslim anak.

6.2 Limitasi

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian banyak terjadi kendala dan hambatan. Faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian antara lain analisis data yang bagi penulis pertama kalinya meneliti jenis penelitian kuantitatif. Akan tetapi penulis berusaha semaksimal

mungkin untuk meminimalkan tingkat kesalahan agar sempurnanya penelitian ini.

6.3 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang telah dilakukan penyimpulan maka penulis memberi saran, yaitu:

6.3.1 Bagi Subjek Penelitian

Untuk para orang tua Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal untuk dapat memperhatikan anaknya supaya membentuk kepribadian muslim. Hal tersebut adanya kenakalan anak untuk bisa menyekolahkan pada lembaga pendidikan Islam.

6.3.2 Bagi Tokoh Masyarakat

Untuk tokoh masyarakat Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal untuk dapat memperhatikan calon generasi yang ada di lingkungannya agar terbentuk kepribadian muslim yang kuat sehingga mampu menjadi percontohan dusun-dusun yang lain.

6.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih khusus dan mendalam tentang kepribadian muslim Dusun Simbang, Kelurahan Bebengan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal untuk dapat mengetahui secara mendalam dan mendetail kepribadian muslim untuk bekal penelitian selanjutnya.

6.4 Penutup

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah karena limpahan rahmat dan hidayah Allah swt. karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis memanjatkan do'a mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan mampu menambah wawasan tentang perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian muslim anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Siti Nur. 2009. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga (diunduh Sabtu, 14 Desember 2013 pukul 17.35).
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoretis Terhadap Fenomena*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bukhori, Baidi. 2008. *Zikir Al-asma' al-Husna*. Semarang: Syiar Media.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarsa, Singgih dan Ny. Y Singgih. 2007. *Psikogi untuk Membimbing*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasyimi, Muhammad Ali. 1993. *Apakah Anda Berkepribadian Muslim?* Jakarta: Gema Insani Press.
- <http://koffieenco.blogspot.com/2013/08/tipe-penelitian.html> Selasa, November 2013.
- Hawi, Akmal. 2002. *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hartati, Netty dkk. 2005. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Istiqomah, Umi. 2006. *Merawat dan Mendidik Anak (Sejak Pemilihan Jodoh, Janin dalam Kandungan Hingga Anak Berusia 7 Tahun)*. Sukoharjo: Widya Duta Grafika.
- Jalaluddin. 2001. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul. 2006. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Nizar, Imam Ibnu Ahmad. 2009. *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Roudlotiyyukhbarun. 2011. *Perhatian Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Anak Dalam Pengembangan Agama Islam (Studi pada Siswa Kelompok B RA Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2010/2011)*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang: Skripsi (diunduh Sabtu, 14 Desember 2013 pukul 17.35).
- Sunarto dkk., Achmad. 1993. *Tarjamah Shahih Bukhari*. Semarang: CV Asy Syifa'.
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, Anwar. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori & Praktik)*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Semiawan, Conny R. 2009. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Wijanarko, Jarot. 2012. *Mendidik Anak dengan Hati*. PT. Happy Holy Kids. Serpong.
- Wa Rosidah. 2012. *Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak di Sekolah Dasar (Kasus Tingginya Angka Putus Sekolah di SD Negeri Supulesy Desa Supulesy Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah)*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Tesis Program Pascasarjana (diunduh Sabtu, 14 Desember 2013 pukul 17.35).

KISI- KISI SKALA KEPRIBADIAN MUSLIM ANAK

Lampiran 1: Blue Print Penelitian

Blue Print Skala Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Jadi pelindung atau penolong	1,9,17,25,33	5,13,21,29,37	10
2.	Jadi sahabat atau kawan	2,10,18,26,34	6,14,22,30,38	10
3.	Jadi suri tauladan	3,11,19,27,35	7,15,23,31,39	10
4.	Pendidikan agama	4,12,20,28,36	8,16,24,32,40	10

Blue Print Skala Kepribadian Muslim Anak

ASPEK	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorabel	Unfavorabel	
Kepribadian Syahadatain	1. Taat terhadap perintah Allah SWT	1, 33, 65	17, 49, 69	6
	2. Konsisten terhadap sesuatu yang dilakukannya	2, 34, 66	18, 50, 70	6
	3. Jujur	3, 35, 67	19, 51, 71	6
	4. Tulus/ ikhlas dalam melakukan segala sesuatu	4, 36, 68	20, 52, 72	6
Kepribadian Musholi	1. Sopan santun terhadap orang lain	5, 37	21, 53	4
	2. Tunduk dan patuh kepada pimpinan/ taat pada aturan selama tidak melenceng dari ajaran agama	6, 38	22, 54	4
	3. Saling mengingatkan ketika salah	7, 39	23, 55	4
Kepribadian Sha'im	1. Pola Simptomatis	8, 40	24, 56	4
	2. Pola penyesuaian diri	9, 41	25, 57	4
	3. Pola Pengembangan diri	10, 42	26, 58	4
Kepribadian Muzakki	1. Rasa empati	11, 43	27, 59	4
	2. Melakukan segala sesuatu dengan cara yang halal	12, 44	28, 60	4
	3. Rasa syukur	13, 45	29, 61	4
Kepribadian Hajji	1. Sungguh- sungguh	14, 46	30, 62	4
	2. Berbicara baik, tidak egos dan tidak sombong	15, 47	31, 63	4
	3. Semangat meraih kesuksesan	16, 48	32, 64	4
Jumlah		36	36	72

Lampiran 2: Uji Instrumen Penelitian

IDENTITAS DIRI

Kode :

PETUNJUK

Kami bermaksud meminta bantuan kepada Anda dengan cara mengisi dua skala. Mohon Anda membaca petunjuk-petunjuk di bawah ini:

1. Dalam skala-skala ini terdapat sejumlah pernyataan. Setelah membaca dengan saksama Anda diminta salah satu dari 4 pilihan tanggapan yang tersedia dengan memberi tanda silang (x) pada pilihan yang disediakan, yaitu:
Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS)
2. Pilihlah alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan / kenyataan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya.
3. Seumpama Anda ada pernyataan yang secara kenyataan Anda belum mengalaminya, Anda dapat membayangkan bila suatu saat Anda mengalaminya dan memperkirakan reaksi Anda terhadap hal tersebut.
4. Dalam menjawab skala ini mohon semua dijawab dan Anda tidak perlu takut salah, karena akan dirahasiakan jawaban Anda.
5. Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda kami jami.
6. Kesungguhan dan kejujuran Anda sangat menentukan kualitas hasil penelitian ini.

Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Boja,
Peneliti

SKALA 1 PERHATIAN ORANGTUA

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menginginkan anak saya menjadi anak yang soleh / sholekhah.					
2.	Saya kurang setuju anak saya menjadi kyai.					
3.	Saya merencanakan anak saya belajar di madrasah.					
4.	Saya membebaskan anak saya setelah Maghrib belajar Al Qur'an di Musholla / Ustat.					
5.	Saya akan memenuhi kebutuhan peralatan mengaji anak.					
6.	Saya tidak akan membelikan perlengkapan salat untuk anak.					
7.	Saya akan berusaha memenuhi kebutuhan anak.					
8.	Saya membagi pendapatan sebagian kecil untuk pendidikan agama anak.					
9.	Saya berusaha memberi semua permintaan anak untuk belajar agama.					
10.	Saya kurang memperhatikan segala kebutuhan anak dalam ibadah.					
11.	Saya mengajarkan ibadah anak daripada pekerjaan rumah.					
12.	Saya tidak mengajak ikut pengajian.					
13.	Saya menaruh perhatian anak untuk membimbing mengaji.					
14.	Saya tidak selalu membelikan buku keagamaan untuk anak.					
15.	Saya mengeleskan anak saya untuk mengaji agama.					
16.	Saya kurang setuju anak saya untuk menjadi santri.					
17.	Saya menginginkan anak saya menjadi pribadi muslim yang baik.					
18.	Saya kadang-kadang menginginkan anak saya menjadi anak religius.					
19.	Saya menganjurkan salat lima waktu pada anak saya.					
20.	Saya tidak memaksakan anak saya untuk melaksanakan salat subuh tepat waktu.					
21.	Saya mengajari anak untuk bergaul kepada semua orang.					
22.	Saya memberikan pendidikan agama yang sepantasnya kepada anak.					
23.	Saya tidak pernah mengajarkan anak saya tentang cara bergaul yang baik kepada orang.					
24.	Saya menolong anak saya bila sedang terkena					

	musibah.					
25.	Saya mengontrol anak saya ketika belajar mengaji.					
26.	Saya memberikan solusi yang baik ketika anak bermasalah.					
27.	Saya tidak akan menasehati anak bila bersalah					
28.	Saya memberikan contoh dalam hal keislaman.					
29.	Saya meluangkan waktu untuk membimbing anak dalam menghafal al-qur'an.					
30.	Saya setiap hari membantu pekerjaan rumah terutama agama untuk anak.					
31.	Saya kurang menjadi pelindung dalam hal kedisiplinan.					
32.	Saya kurang yakin anak saya selalu memperhatikan apa yang saya bicarakan.					
33.	Saya tidak hadir dalam pengajian.					
34.	Saya kadang- kadang mengulang hafalan mengaji anak saya.					
35.	Saya sebelum mengajarkan anak saya Al-qur'an saya membaca ta'awudz saja.					
36.	Saya menjauhkan Al-qur'an pada anak hati saya menjadi gelisah.					
37.	Saya jarang mengulang hafalan Al-qur'an anak saya.					
38.	Saya kurang suka dengan kegiatan mengaji anak sehari- hari.					
39.	Saya dan anak saya kurang berperilaku sehari-hari sesuai yang diajarkan dalam Al-qur'an.					
40.	Saya berusaha untuk menjadi orangtua yang baik untuk anak.					

SKALA 2 KEPRIBADIAN MUSLIM ANAK

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Anak saya beribadah tepat waktu					
2.	Anak saya mengaji setiap hari					
3.	Anak saya berkata seadanya pada setiap orang					
4.	Anak saya membantu oranglain yang membutuhkan					
5.	Anak saya memberi salam kepada seseorang					
6.	Anak saya patuh kepada orangtua					
7.	Anak saya mengingatkan orangtua ketika melakukan kesalahan					
8.	Anak saya mengeluh ketika sakit					
9.	Anak saya mengikuti kerja bakti di Mushala					
10.	Anak saya belajar mengaji sendiri					

11.	Anak saya menolong orang yang membutuhkan					
12.	Anak saya meminta uang jajan kepada saya ketika mau berangkat mengaji					
13.	Anak saya mengucapkan syukur ketika mendapat kesuksesan					
14.	Anak saya belajar mengaji dengan sungguh – sungguh di ustad					
15.	Anak saya selalu berkata baik keada siapa saja					
16.	Anak saya belajar mengaji supaya jadi kyai					
17.	Anak saya beribadah setiap saat					
18.	Anak saya tidak selalu mengaji					
19.	Anak saya selalu berkata apa adanya kepada seseorang					
20.	Anak saya pasti membantu siapa saja					
21.	Anak saya tidak memberi salam kepada seseorang					
22.	Anak saya selalu mematuhi orangtua					
23.	Anak saya tidak selalu mengingatkan saya					
24.	Anak saya kurang sadar ketika mereka sakit					
25.	Anak saya pernah mengikuti kerja bakti di Mushala					
26.	Anak saya pernah saya ajarkan mengaji					
27.	Anak saya kurang peduli terhadap orang di sekitarnya					
28.	Anak saya meminta uang jajan kepada temannya ketika uang jajannya habis					
29.	Anak saya jarang mengucapkan kata syukur ketika mendapat berkah					
30.	Anak saya kurang bersungguh- sungguh dalam belajar mengaji					
31.	Anak saya pernah berkata baik pada seseorang					
32.	Anak saya kurang memperhatikan bacaan mengajinya					
33.	Anak saya shalat berjamaah di Mushala					
34.	Anak saya melakukan segala sesuatu mengenai agama dipirakan terlebih dahulu					
35.	Anak saya menjaga setiap perkataannya					
36.	Anak saya menolong orangtua yang kesusahan					
37.	Anak saya memberikan salam ketika datang kerumah oranglain					
38.	Anak saya menghormati orangtua yang lebih tua					
39.	Anak saya peduli dengan teman yang salah					
40.	Anak saya mengalami gangguan kejiwaan					
41.	Anak saya mengikuti kegiatan majlis ta'lim di Masjid					
42.	Anak saya menjadi panutan bagi teman- temannya dalam bidang mengaji/ bergaul					
43.	Anak saya membantu sesama					
44.	Anak saya bekerja untuk mendapatkan uang jajan					
45.	Anak saya mengucapkan terima kasih ketika					

	mendapat bantuan					
46.	Anak saya menghafalkan Al-Qur'an dengan sungguh- sungguh					
47.	Anak saya menyapa siapa saja ketika bertemu					
48.	Anak saya berdo'a dan beribadah ketika ada sesuatu					
49.	Anak saya tidak selalu shalat berjamaah di Mushala					
50.	Anak saya kurang memikirkan akibat setelah melakukan perbuatannya					
51.	Anak saya tidak pernah menjaga perkataannya					
52.	Anak saya pasti menolong orangtua yang kesusahan					
53.	Anak saya selalu mengucapkan salam ketika datang ke rumah					
54.	Anak saya tidak pernah menghormati orang lebih tua					
55.	Anak saya kurang memperdulikan teman yang bersalah					
56.	Anak saya pernah mengalami gangguan kejiwaan					
57.	Anak saya kurang suka mengikuti kegiatan majlis ta'lim di Masjid					
58.	Anak saya tidak pernah menjadi panutan bagi teman-temannya ketika mengaji/ bergaul					
59.	Anak saya tidak suka membantu sesama					
60.	Anak saya tidak bekerja untuk mendapatkan uang jajan					
61.	Anak saya kurang berterima kasih apabila mendapat bantuan					
62.	Anak saya tidak pernah bersungguh- sungguh ketika belajar Al-Qur'an					
63.	Anak saya kurang memperhatikan orang di sekitarnya					
64.	Anak saya selalu berdo'a dan beibadah ketika menginginkan sesuatu					
65.	Anak saya memakai pakaia muslim ketika keluar rumah					
66.	Anak saya meminta maaf ketika bersalah					
67.	Anak saya curang ketika bermain dengan teman					
68.	Anak saya tidak pernah merasa capek ketika melakukan kegiatan keislaman					
69.	Anak saya kurang mengerti apa artinya taat kepada Allah SWT					
70.	Anak saya tidak suka meminta maaf ketika bersalah					
71.	Anak saya tidak curang ketika bermain dengan teman- temannya					
72.	Anak saya kurang suka dengan kegiatan keIslaman					

Lampiran 3: Hasil Uji Instrumen

Variabel Perhatian Orang Tua (X)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	40

Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
POT1	129.2667	647.924	.495
POT2	129.8667	637.552	.581
POT3	129.6667	647.952	.509
POT4	129.7333	638.210	.549
POT5	130.2667	628.781	.657
POT6	129.7333	637.067	.623
POT7	130.6000	621.971	.768
POT8	130.6000	634.829	.505
POT9	129.8667	645.124	.516
POT10	130.4000	629.971	.701
POT11	130.8000	653.457	.319
POT12	130.6000	620.257	.799
POT13	130.8667	643.124	.566
POT14	129.6667	647.524	.623
POT15	130.1333	634.838	.618
POT16	130.4667	641.410	.527
POT17	129.8667	629.838	.608
POT18	130.3333	629.810	.609
POT19	129.8667	642.124	.531
POT20	130.7333	637.352	.616
POT21	131.0000	624.714	.832
POT22	130.6000	623.400	.742
POT23	129.8000	632.314	.707
POT24	131.2667	644.352	.701
POT25	130.0667	634.495	.582
POT26	129.6667	635.667	.575
POT27	131.0667	635.352	.608
POT28	129.7333	637.210	.570
POT29	130.8000	627.029	.668
POT30	130.6667	634.381	.600
POT31	130.0000	620.857	.798

POT32	130.2667	641.210	.600
POT33	130.4667	627.124	.679
POT34	130.4000	636.543	.676
POT35	130.4000	638.971	.520
POT36	130.4000	618.971	.770
POT37	130.1333	625.981	.700
POT38	130.1333	623.695	.583
POT39	130.0667	623.067	.712
POT40	130.1333	640.267	.472

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	72

Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
KMA1	208.2000	3553.457	.670
KMA2	208.2000	3553.457	.670
KMA3	207.9333	3569.781	.601
KMA4	209.2667	3697.352	-.353
KMA5	208.2000	3553.457	.670
KMA6	208.2000	3553.457	.670
KMA7	208.2000	3553.457	.670
KMA8	207.8667	3596.267	.370
KMA9	208.9333	3511.210	.888
KMA10	209.0000	3671.000	-.117
KMA11	208.2000	3553.457	.670
KMA12	208.0000	3658.143	.008
KMA13	208.9333	3511.210	.888
KMA14	208.6667	3636.238	.244
KMA15	208.9333	3511.210	.888
KMA16	209.0667	3501.210	.848
KMA17	208.2000	3553.457	.670
KMA18	209.0667	3501.210	.848
KMA19	209.1333	3510.410	.914
KMA20	209.0667	3501.210	.848
KMA21	208.2000	3553.457	.670
KMA22	209.1333	3510.410	.914
KMA23	209.1333	3510.410	.914
KMA24	207.4667	3653.695	.036

KMA25	209.1333	3510.410	.914
KMA26	208.2000	3553.457	.670
KMA27	209.1333	3510.410	.914
KMA28	209.0667	3501.210	.848
KMA29	207.8000	3617.743	.296
KMA30	209.1333	3510.410	.914
KMA31	208.2000	3651.457	.079
KMA32	209.1333	3510.410	.914
KMA33	209.2667	3670.352	-.082
KMA34	209.1333	3510.410	.914
KMA35	209.1333	3510.410	.914
KMA36	207.9333	3569.781	.601
KMA37	209.3333	3676.095	-.135
KMA38	207.9333	3569.781	.601
KMA39	209.2667	3697.352	-.353
KMA40	207.9333	3569.781	.601
KMA41	207.6000	3611.971	.400
KMA42	209.1333	3510.410	.914
KMA43	207.8667	3596.267	.370
KMA44	208.9333	3511.210	.888
KMA45	209.0000	3671.000	-.117
KMA46	208.2000	3553.457	.670
KMA47	209.1333	3510.410	.914
KMA48	208.9333	3511.210	.888
KMA49	208.6667	3636.238	.244
KMA50	208.2000	3553.457	.670
KMA51	209.0667	3501.210	.848
KMA52	208.5333	3643.410	.100
KMA53	208.9333	3511.210	.888
KMA54	208.4000	3660.114	-.017
KMA55	209.1333	3510.410	.914
KMA56	208.9333	3511.210	.888
KMA57	209.0667	3501.210	.848
KMA58	209.1333	3510.410	.914
KMA59	209.4667	3642.981	.101
KMA60	209.0667	3501.210	.848
KMA61	209.1333	3510.410	.914
KMA62	208.9333	3511.210	.888
KMA63	209.1333	3510.410	.914
KMA64	209.2667	3670.352	-.082
KMA65	208.9333	3511.210	.888
KMA66	209.1333	3510.410	.914
KMA67	208.6667	3623.524	.268
KMA68	209.0667	3501.210	.848
KMA69	208.5333	3598.981	.412
KMA70	209.1333	3510.410	.914
KMA71	208.9333	3511.210	.888
KMA72	209.1333	3510.410	.914

Lampiran 4: Instrumen Penelitian

IDENTITAS DIRI

Kode :

PETUNJUK

Kami bermaksud meminta bantuan kepada Anda dengan cara mengisi dua skala. Mohon Anda membaca petunjuk-petunjuk di bawah ini:

1. Dalam skala-skala ini terdapat sejumlah pernyataan. Setelah membaca dengan saksama Anda diminta salah satu dari 4 pilihan tanggapan yang tersedia dengan memberi tanda silang (x) pada pilihan yang disediakan, yaitu:
Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS)
 2. Pilihlah alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan / kenyataan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya.
 3. Seumpama Anda ada pernyataan yang secara kenyataan Anda belum mengalaminya, Anda dapat membayangkan bila suatu saat Anda mengalaminya dan memperkirakan reaksi Anda terhadap hal tersebut.
 4. Dalam menjawab skala ini mohon semua dijawab dan Anda tidak perlu takut salah, karena akan dirahasiakan jawaban Anda.
 5. Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda kami jami.
 6. Kesungguhan dan kejujuran Anda sangat menentukan kualitas hasil penelitian ini.
- Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Boja,
Peneliti

SKALA 1 PERHATIAN ORANGTUA

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya kurang setuju anak saya menjadi kyai.					
2.	Saya membebaskan anak saya setelah Maghrib belajar Al Qur'an di Musholla / Ustat.					
3.	Saya akan memenuhi kebutuhan peralatan mengaji anak.					
4.	Saya tidak akan membelikan perlengkapan salat untuk anak.					
5.	Saya akan berusaha memenuhi kebutuhan anak.					
6.	Saya berusaha memberi semua permintaan anak untuk belajar agama.					
7.	Saya kurang memperhatikan segala kebutuhan anak dalam ibadah.					
8.	Saya tidak mengajak ikut pengajian.					
9.	Saya menaruh perhatian anak untuk membimbing mengaji.					
10.	Saya tidak selalu membelikan buku keagamaan untuk anak.					
11.	Saya mengeleskan anak saya untuk mengaji agama.					
12.	Saya kurang setuju anak saya untuk menjadi santri.					
13.	Saya menginginkan anak saya menjadi pribadi muslim yang baik.					
14.	Saya kadang-kadang menginginkan anak saya menjadi anak religius.					
15.	Saya menganjurkan salat lima waktu pada anak saya.					
16.	Saya tidak memaksakan anak saya untuk melaksanakan salat subuh tepat waktu.					
17.	Saya mengajari anak untuk bergaul kepada semua orang.					
18.	Saya memberikan pendidikan agama yang sepantasnya kepada anak.					
19.	Saya tidak pernah mengajarkan anak saya tentang cara bergaul yang baik kepada orang.					
20.	Saya menolong anak saya bila sedang terkena musibah.					
21.	Saya mengontrol anak saya ketika belajar mengaji.					
22.	Saya memberikan solusi yang baik ketika anak bermasalah.					
23.	Saya tidak akan menasehati anak bila bersalah					
24.	Saya memberikan contoh dalam hal keislaman.					
25.	Saya meluangkan waktu untuk membimbing anak					

	dalam menghafal al-qur'an.					
26.	Saya setiap hari membantu pekerjaan rumah terutama agama untuk anak.					
27.	Saya kurang menjadi pelindung dalam hal kedisiplinan.					
28.	Saya kurang yakin anak saya selalu memperhatikan apa yang saya bicarakan.					
29.	Saya tidak hadir dalam pengajian.					
30.	Saya kadang- kadang mengulang hafalan mengaji anak saya.					
31.	Saya sebelum mengajarkan anak saya Al-qur'an saya membaca ta'awudz saja.					
32.	Saya menjauhkan Al-qur'an pada anak hati saya menjadi gelisah.					
33.	Saya jarang mengulang hafalan Al-qur'an anak saya.					
34.	Saya kurang suka dengan kegiatan mengaji anak sehari- hari.					
35.	Saya dan anak saya kurang berperilaku sehari-hari sesuai yang diajarkan dalam Al-qur'an.					

SKALA 2 KEPRIBADIAN MUSLIM ANAK

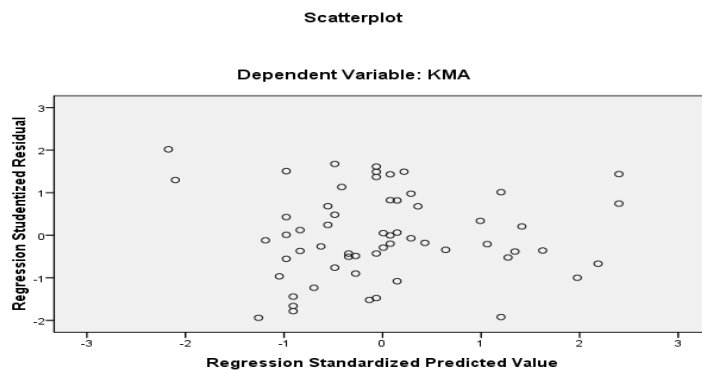
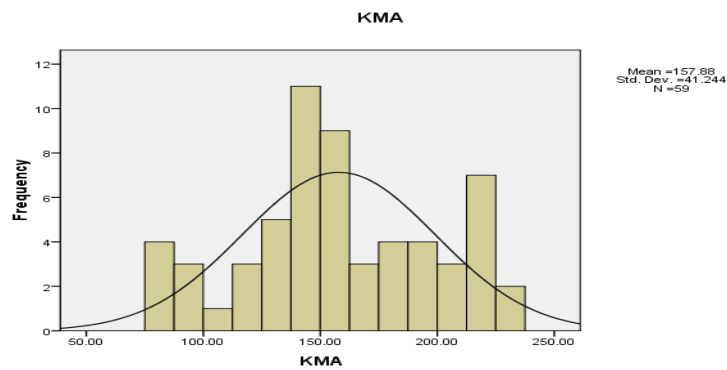
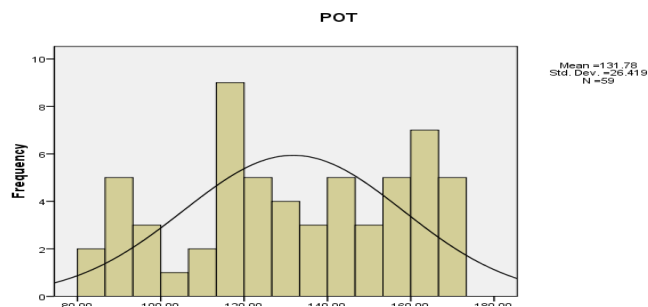
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Anak saya beribadah tepat waktu					
2.	Anak saya mengaji setiap hari					
3.	Anak saya berkata seadanya pada setiap orang					
4.	Anak saya memberi salam kepada seseorang					
5.	Anak saya patuh kepada orangtua					
6.	Anak saya mengingatkan orangtua ketika melakukan kesalahan					
7.	Anak saya mengikuti kerja bakti di Mushala					
8.	Anak saya menolong orang yang membutuhkan					
9.	Anak saya mengucapkan syukur ketika mendapat kesuksesan					
10.	Anak saya selalu berkata baik kepada siapa saja					
11.	Anak saya belajar mengaji supaya jadi kyai					
12.	Anak saya beribadah setiap saat					
13.	Anak saya tidak selalu mengaji					
14.	Anak saya selalu berkata apa adanya kepada seseorang					
15.	Anak saya pasti membantu siapa saja					
16.	Anak saya tidak memberi salam kepada seseorang					
17.	Anak saya selalu mematuhi orangtua					
18.	Anak saya tidak selalu mengingatkan saya					
19.	Anak saya pernah mengikuti kerja bakti di Mushala					
20.	Anak saya pernah saya ajarkan mengaji					
21.	Anak saya kurang peduli terhadap orang di					

	sekitarnya					
22.	Anak saya meminta uang jajan kepada temannya ketika uang jajannya habis					
23.	Anak saya kurang bersungguh- sungguh dalam belajar mengaji					
24.	Anak saya kurang memperhatikan bacaan mengajinya					
25.	Anak saya melakukan segala sesuatu mengenai agama dipikirkan terlebih dahulu					
26.	Anak saya menjaga setiap perkataannya					
27.	Anak saya menolong orangtua yang kesusahan					
28.	Anak saya menghormati orangtua yang lebih tua					
29.	Anak saya mengalami gangguan kejiwaan					
30.	Anak saya menjadi panutan bagi teman- temannya dalam bidang mengaji/ bergaul					
31.	Anak saya bekerja untuk mendapatkan uang jajan					
32.	Anak saya menghafalkan Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh					
33.	Anak saya menyapa siapa saja ketika bertemu					
34.	Anak saya berdo'a dan beribadah ketika ada sesuatu					
35.	Anak saya kurang memikirkan akibat setelah melakukan perbuatannya					
36.	Anak saya tidak pernah menjaga perkataannya					
37.	Anak saya selalu mengucapkan salam ketika datang ke rumah					
38.	Anak saya kurang memperdulikan teman yang bersalah					
39.	Anak saya pernah mengalami gangguan kejiwaan					
40.	Anak saya kurang suka mengikuti kegiatan majlis ta'lim di Masjid					
41.	Anak saya tidak pernah menjadi panutan bagi teman-temannya ketika mengaji/ bergaul					
42.	Anak saya tidak bekerja untuk mendapatkan uang jajan					
43.	Anak saya kurang berterima kasih apabila mendapat bantuan					
44.	Anak saya tidak pernah bersungguh- sungguh ketika belajar Al-Qur'an					
45.	Anak saya kurang memperhatikan orang di sekitarnya					
46.	Anak saya memakai pakaian muslim ketika keluar rumah					
47.	Anak saya meminta maaf ketika bersalah					
48.	Anak saya tidak pernah merasa capek ketika melakukan kegiatan keislaman					
49.	Anak saya tidak suka meminta maaf ketika bersalah					
50.	Anak saya tidak curang ketika bermain dengan teman- temannya					
51.	Anak saya kurang suka dengan kegiatan keIslaman					

Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas Data

Variabel Perhatian Orang Tua (X) dan Variabel Kepribadian Muslim Anak (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		POT	KMA
N		59	59
Normal Parameters ^a	Mean	1.3178E2	1.5788E2
	Std. Deviation	2.64191E1	4.12445E1
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.080
	Positive	.073	.080
	Negative	-.100	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.768	.615
Asymp. Sig. (2-tailed)		.597	.844
a. Test distribution is Normal.			



Lampiran 6: Frekuensi Skala

Skala 1 Perhatian Orang Tua

POT					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85	1	1.7	1.7	1.7
	86	1	1.7	1.7	3.4
	87	1	1.7	1.7	5.1
	91	3	5.1	5.1	10.2
	92	1	1.7	1.7	11.9
	94	1	1.7	1.7	13.6
	97	1	1.7	1.7	15.3
	98	1	1.7	1.7	16.9
	102	1	1.7	1.7	18.6
	107	1	1.7	1.7	20.3
	113	1	1.7	1.7	22.0
	115	1	1.7	1.7	23.7
	116	3	5.1	5.1	28.8
	117	3	5.1	5.1	33.9
	118	1	1.7	1.7	35.6
	119	1	1.7	1.7	37.3
	120	1	1.7	1.7	39.0
	121	1	1.7	1.7	40.7
	122	1	1.7	1.7	42.4
	124	2	3.4	3.4	45.8
	127	1	1.7	1.7	47.5
	128	1	1.7	1.7	49.2
	132	1	1.7	1.7	50.8
	133	1	1.7	1.7	52.5
	134	1	1.7	1.7	54.2
	136	1	1.7	1.7	55.9
	139	1	1.7	1.7	57.6
	141	1	1.7	1.7	59.3
	143	1	1.7	1.7	61.0
	146	3	5.1	5.1	66.1
	147	1	1.7	1.7	67.8
	152	1	1.7	1.7	69.5
	153	1	1.7	1.7	71.2
	154	1	1.7	1.7	72.9
	155	1	1.7	1.7	74.6
	156	1	1.7	1.7	76.3
	157	1	1.7	1.7	78.0
	158	1	1.7	1.7	79.7
	160	1	1.7	1.7	81.4
	161	1	1.7	1.7	83.1
	163	1	1.7	1.7	84.7
	164	1	1.7	1.7	86.4
	165	2	3.4	3.4	89.8

	166	1	1.7	1.7	91.5
	168	1	1.7	1.7	93.2
	169	1	1.7	1.7	94.9
	170	1	1.7	1.7	96.6
	172	1	1.7	1.7	98.3
	173	1	1.7	1.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Skala 2 Kepribadian Muslim Anak

KMA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	1.7	1.7	1.7
	82	1	1.7	1.7	3.4
	84	1	1.7	1.7	5.1
	87	1	1.7	1.7	6.8
	95	1	1.7	1.7	8.5
	96	1	1.7	1.7	10.2
	97	1	1.7	1.7	11.9
	105	1	1.7	1.7	13.6
	114	1	1.7	1.7	15.3
	115	1	1.7	1.7	16.9
	120	1	1.7	1.7	18.6
	125	2	3.4	3.4	22.0
	132	1	1.7	1.7	23.7
	136	1	1.7	1.7	25.4
	137	1	1.7	1.7	27.1
	139	2	3.4	3.4	30.5
	140	2	3.4	3.4	33.9
	141	1	1.7	1.7	35.6
	145	1	1.7	1.7	37.3
	146	2	3.4	3.4	40.7
	147	1	1.7	1.7	42.4
	149	2	3.4	3.4	45.8
	150	1	1.7	1.7	47.5
	152	1	1.7	1.7	49.2
	153	1	1.7	1.7	50.8
	155	1	1.7	1.7	52.5
	156	1	1.7	1.7	54.2
	158	1	1.7	1.7	55.9
	160	2	3.4	3.4	59.3
	161	1	1.7	1.7	61.0
	166	1	1.7	1.7	62.7
	171	1	1.7	1.7	64.4
	172	1	1.7	1.7	66.1
	175	1	1.7	1.7	67.8
	176	1	1.7	1.7	69.5
	184	1	1.7	1.7	71.2

	187	1	1.7	1.7	72.9
	192	2	3.4	3.4	76.3
	195	1	1.7	1.7	78.0
	199	1	1.7	1.7	79.7
	202	1	1.7	1.7	81.4
	203	2	3.4	3.4	84.7
	214	1	1.7	1.7	86.4
	216	1	1.7	1.7	88.1
	217	1	1.7	1.7	89.8
	219	1	1.7	1.7	91.5
	220	1	1.7	1.7	93.2
	222	1	1.7	1.7	94.9
	224	1	1.7	1.7	96.6
	225	1	1.7	1.7	98.3
	230	1	1.7	1.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Lampiran 7: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	94595.764	1	94595.764	1.325E3	.000 ^a
Residual	4068.405	57	71.376		
Total	98664.169	58			

a. Predictors: (Constant), POT

b. Dependent Variable: KMA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-43.562	5.642		-7.721	.000
POT	1.529	.042	.979	36.405	.000

a. Dependent Variable: KMA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515a	.464	.658	24.12735

a. Predictors: (Constant), POT

b. Dependent Variable: KMA

Lampiran 8: Frekuensi Variabel

Statistics			
		POT	KMA
N	Valid	59	59
	Missing	0	0
Mean		1.3178E2	1.5788E2
Std. Error of Mean		3.43947	5.36957
Median		1.3200E2	1.5300E2
Mode		91.00 ^a	125.00 ^a
Std. Deviation		2.64191E1	4.12445E1
Variance		697.968	1.701E3
Range		88.00	155.00
Minimum		85.00	75.00
Maximum		173.00	230.00
Sum		7775.00	9315.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

Lampiran 9: Hasil Skor Akhir Skala

Perhatian Orang Tua

RES	TOTAL
R1	98
R2	163
R3	127
R4	116
R5	102
R6	107
R7	124
R8	91
R9	169
R10	146
R11	91
R12	122
R13	97
R14	117
R15	113
R16	165
R17	165
R18	115
R19	120
R20	121
R21	117
R22	170
R23	128
R24	85
R25	124
R26	86
R27	157
R28	141
R29	168
R30	136

RES	TOTAL
R31	158
R32	143
R33	161
R34	154
R35	139
R36	166
R37	147
R38	116
R39	87
R40	160
R41	117
R42	156
R43	164
R44	146
R45	155
R46	172
R47	152
R48	119
R49	116
R50	92
R51	91
R52	94
R53	118
R54	146
R55	173
R56	132
R57	133
R58	134
R59	153

Kepribadian Muslim Anak

RES	TOTAL
R1	158
R2	230
R3	171
R4	203
R5	132
R6	192
R7	125
R8	139
R9	224
R10	175
R11	87
R12	82
R13	149
R14	150
R15	147
R16	153
R17	225
R18	161
R19	184
R20	120
R21	199
R22	114
R23	125
R24	219
R25	176
R26	84
R27	96
R28	145
R29	149
R30	160

RES	TOTAL
R31	156
R32	217
R33	166
R34	216
R35	155
R36	195
R37	115
R38	139
R39	214
R40	187
R41	97
R42	95
R43	140
R44	146
R45	136
R46	160
R47	222
R48	172
R49	202
R50	152
R51	192
R52	137
R53	140
R54	220
R55	203
R56	105
R57	75
R58	141
R59	146

Lampiran 10: Skor Jawaban Skala Pernyataan Perhatian Orang Tua

RES	1	2	3	4	5	6	7	8
R1	5	3	4	2	4	2	2	5
R2	5	4	5	5	5	5	5	5
R3	3	4	4	3	4	4	2	2
R4	4	4	4	5	4	4	4	4
R5	5	2	4	3	2	4	2	5
R6	3	4	2	5	2	3	4	2
R7	4	4	4	3	4	4	3	3
R8	1	2	2	3	4	3	4	2
R9	5	5	5	5	5	5	5	5
R10	3	5	4	4	4	4	5	5
R11	4	4	2	3	2	3	1	3
R12	4	3	3	4	2	3	3	5
R13	3	2	1	1	5	2	2	2
R14	3	2	3	4	2	5	3	3
R15	2	4	4	3	2	2	4	2
R16	5	5	5	5	5	4	4	5
R17	5	4	4	5	4	4	5	5
R18	3	4	4	3	4	4	4	2
R19	4	4	4	5	4	4	4	4
R20	4	4	4	3	4	4	3	3
R21	3	3	5	3	4	3	3	5
R22	5	5	5	5	5	5	5	5
R23	3	5	4	4	4	4	4	4
R24	1	2	2	3	2	1	3	1
R25	4	5	5	4	5	3	3	2
R26	1	1	2	1	2	2	2	2
R27	4	4	4	5	5	4	2	3
R28	3	3	2	3	4	5	5	5
R29	5	5	5	5	5	5	5	3
R30	3	5	4	4	4	4	2	2
R31	1	4	5	4	5	4	5	3
R32	4	3	3	4	5	3	3	5
R33	3	5	5	5	5	5	5	5
R34	4	4	4	3	5	4	5	5
R35	3	3	2	3	5	3	3	5
R36	5	5	5	5	5	5	5	5
R37	3	5	4	4	4	4	4	4
R38	4	4	4	3	4	3	4	4
R39	2	1	3	4	1	1	3	1
R40	3	4	4	3	4	5	4	5
R41	3	2	3	4	2	2	3	3
R42	2	4	5	3	4	4	5	5
R43	5	5	5	5	5	4	4	5
R44	4	4	4	5	4	4	3	4
R45	3	4	1	4	4	5	4	4
R46	5	5	5	5	5	5	5	5
R47	3	5	4	4	4	4	5	5
R48	4	4	4	3	4	3	3	3

R49	4	3	3	4	5	3	3	2
R50	3	4	5	3	5	2	3	2
R51	3	2	3	2	2	4	2	3
R52	1	2	1	3	2	1	2	1
R53	4	4	4	3	4	4	3	3
R54	3	3	2	3	5	3	4	4
R55	5	5	5	5	5	5	5	5
R56	3	5	4	4	4	4	2	2
R57	4	4	2	3	2	3	3	1
R58	4	3	3	4	5	3	3	2
R59	3	4	2	5	5	5	2	2

Skor Jawaban Skala Pernyataan Kepribadian Muslim Anak

RES	1	2	3	4	5	6	7	8
R1	5	5	5	5	5	5	3	5
R2	5	5	5	5	5	5	4	5
R3	3	3	4	3	3	3	4	3
R4	4	4	5	4	4	4	4	4
R5	2	2	4	2	5	5	3	2
R6	3	3	4	3	3	3	4	3
R7	5	5	1	5	5	5	1	5
R8	4	4	2	4	4	4	2	4
R9	5	5	5	5	5	5	5	5
R10	5	4	4	5	4	4	5	4
R11	1	1	4	1	1	1	1	1
R12	2	2	2	2	2	2	1	3
R13	2	2	4	2	2	2	2	2
R14	4	4	3	4	4	4	2	4
R15	3	3	4	3	3	3	1	3
R16	5	5	5	5	5	5	3	5
R17	5	5	5	5	5	5	4	5
R18	3	3	4	3	3	3	4	3
R19	4	4	5	4	4	4	4	4
R20	2	2	4	2	2	2	3	2
R21	3	3	4	3	3	3	4	3
R22	5	5	1	5	5	5	1	5
R23	4	4	2	4	4	4	2	4
R24	5	5	5	5	5	5	5	5
R25	4	5	4	5	4	4	4	4
R26	1	1	4	1	1	1	1	1
R27	2	2	2	3	2	2	1	2
R28	2	2	4	2	2	5	2	5
R29	4	4	3	4	4	4	2	4
R30	3	3	4	3	3	3	1	3
R31	5	5	5	5	5	5	3	5
R32	5	5	5	5	5	5	4	5
R33	3	3	4	3	3	3	4	3
R34	4	4	5	4	4	4	4	4
R35	2	2	4	2	5	5	3	2
R36	3	3	4	3	3	3	4	3

R37	5	5	1	5	5	5	1	5
R38	4	4	2	4	4	4	2	4
R39	5	5	5	5	5	5	5	5
R40	4	4	4	4	4	4	5	4
R41	1	1	4	1	1	1	1	1
R42	2	2	2	2	2	2	1	2
R43	2	2	4	2	2	2	2	2
R44	4	4	3	4	4	4	2	4
R45	3	3	4	3	3	3	1	3
R46	5	5	5	5	5	5	3	5
R47	5	5	5	5	5	5	4	5
R48	3	3	4	3	3	3	4	3
R49	4	4	5	4	4	4	4	4
R50	2	2	4	2	2	2	3	2
R51	3	3	4	3	3	3	4	3
R52	5	5	1	5	5	5	1	5
R53	4	4	2	4	4	4	2	4
R54	5	5	5	5	5	5	5	5
R55	4	4	5	4	5	4	4	4
R56	1	1	4	1	1	1	1	1
R57	3	2	2	3	2	2	1	2
R58	2	2	4	2	4	4	2	2
R59	4	4	3	4	4	4	2	4

9	10	11	12	13	14	15	16	17
4	2	4	2	4	4	2	3	1
5	5	5	3	5	5	5	3	5
2	4	3	2	2	2	4	5	5
4	4	4	3	4	3	2	3	3
2	3	3	3	3	2	2	3	2
2	5	2	2	3	5	2	2	2
3	4	3	3	3	4	3	3	2
3	3	2	5	2	2	2	3	2
5	5	5	4	5	5	5	3	5
5	4	4	3	3	5	4	5	5
4	4	1	2	3	4	4	3	4
5	3	2	5	2	3	4	2	5
2	4	2	2	4	3	3	1	2
3	4	3	2	4	3	4	4	2
4	4	2	4	4	3	4	5	5
4	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	3	2	4	2	4	2	3
4	4	4	3	1	2	4	3	3
3	4	3	4	3	4	3	2	3
5	3	5	2	2	3	2	3	3
4	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	3	4
3	2	4	3	3	3	3	3	2
5	3	2	2	2	5	3	5	5
1	1	2	2	2	3	4	4	4
5	4	5	5	5	4	3	5	5
3	4	5	4	2	5	5	3	5
4	4	5	5	5	4	5	5	5
3	4	4	4	5	3	5	5	4
5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	3	4	5	5	3	4	4	5
5	4	5	5	5	5	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	4	5
3	3	5	5	4	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4	5	5
3	5	4	5	5	5	5	3	4
3	3	4	3	3	2	3	3	2
2	1	4	2	1	3	3	3	4
5	3	2	5	5	5	5	5	5
3	2	4	4	2	3	4	2	4
5	5	5	4	4	4	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	3	3	3	4	3	5	4
4	5	5	4	5	4	4	5	5
5	4	5	5	5	4	4	5	5
3	4	4	4	5	5	3	5	4
4	4	2	3	2	1	3	3	1

5	3	3	3	2	3	3	3	2
2	4	3	2	3	2	3	3	2
3	2	2	2	2	3	2	2	2
1	4	3	4	1	2	1	1	2
3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	4	4	4	5	5	5	3	4
3	4	4	5	4	3	4	4	4
2	3	5	4	4	3	5	4	4
5	4	5	5	5	4	5	4	5

9	10	11	12	13	14	15	16	17
5	3	5	5	1	2	1	5	2
4	4	5	5	5	5	5	1	5
4	4	4	3	4	2	4	3	2
4	4	4	4	4	4	5	4	4
3	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	3	4	4	4	3	4
1	1	2	5	2	1	2	5	1
2	2	1	4	1	5	5	4	2
5	5	5	5	1	5	5	2	5
4	4	4	4	4	2	4	4	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	2	1	1	1	2	1
2	2	2	2	4	2	2	4	4
2	2	1	4	1	3	1	4	3
1	1	2	3	2	2	2	3	2
3	3	1	5	5	2	1	5	2
4	4	5	5	5	1	5	5	5
4	4	4	3	4	2	4	3	2
4	4	5	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	3	4	4	4	3	4
1	1	2	5	2	1	2	5	1
2	2	1	4	1	2	1	4	2
5	5	5	1	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	2	4	4	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	2	1	1	1	2	1
2	5	2	2	2	2	5	2	2
2	2	5	5	1	3	1	4	3
1	1	2	3	2	2	2	3	2
3	3	1	5	1	2	5	5	2
4	4	1	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	2	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	1	4
3	5	2	5	2	2	5	5	2
5	4	4	3	4	4	4	3	4

1	1	2	5	2	1	2	5	1
2	2	1	4	1	2	5	4	2
5	5	1	5	5	1	5	5	5
4	4	4	4	4	2	4	4	5
1	1	1	1	1	1	4	1	1
1	1	1	2	1	2	1	2	1
2	2	2	2	4	2	2	2	2
2	2	1	4	1	3	5	4	3
1	4	2	3	2	2	2	3	2
3	3	1	5	1	2	1	5	2
4	4	5	2	5	5	1	1	5
4	4	4	3	4	2	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	3	4	4	4	3	1
1	1	2	5	2	1	2	5	1
2	2	1	4	5	2	1	4	2
5	5	5	5	1	5	5	5	5
4	5	4	5	4	2	4	4	5
1	1	1	1	1	1	3	1	1
1	1	1	2	1	1	1	2	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	4	5	3	5	4	3

18	19	20	21	22	23	24	25	26
2	1	3	2	1	4	5	2	2
4	5	5	5	5	4	3	4	5
5	4	5	4	4	5	2	5	5
2	2	5	4	2	3	2	3	2
2	4	2	4	3	4	2	2	5
2	5	5	2	5	2	4	3	2
4	4	5	2	4	3	4	4	3
2	2	2	2	2	1	2	2	2
5	5	4	3	5	5	5	5	5
4	5	5	3	5	5	3	4	3
4	4	1	3	1	1	4	2	1
2	2	5	5	4	5	4	3	5
4	4	2	2	4	3	4	3	2
4	2	5	3	4	4	3	4	2
4	4	2	4	5	2	3	2	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	3	5	5	4	5	5	5
4	5	2	4	2	2	3	3	5
2	3	2	4	4	1	3	3	3
4	4	2	3	4	2	3	5	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3
5	5	4	5	5	5	5	5	4
4	4	2	5	2	2	2	2	3
4	4	2	3	4	2	1	2	2
2	2	2	5	2	2	5	2	5
4	2	2	4	2	2	4	3	4
5	4	5	5	4	4	4	5	5
3	2	5	4	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	2	5	5	5	5	2	4
5	5	5	5	3	5	5	5	3
5	5	5	4	3	5	5	3	4
4	5	3	4	5	5	3	5	4
4	4	5	3	4	5	5	5	3
4	5	3	4	4	3	4	5	4
5	5	4	5	5	5	3	5	5
4	5	2	5	4	4	5	5	3
4	4	2	3	3	2	5	3	4
2	5	2	2	3	2	3	4	2
3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	2	4	3	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	5	4	3	4	4	5
4	5	5	3	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	5	5	5	5	5	5
3	5	2	3	1	4	2	4	5

5	3	2	5	3	2	2	2	2
2	4	2	3	2	2	2	3	1
2	3	2	2	2	4	2	4	2
2	4	2	4	1	4	4	4	4
4	4	2	3	4	3	3	3	3
5	5	5	3	3	3	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	2	5	5	2	5	2	3
4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	4	4	3	4	5	4	4
4	5	4	4	4	5	5	5	3

18	19	20	21	22	23	24	25	26
2	2	5	2	1	2	2	2	2
5	5	5	5	2	5	5	5	5
2	2	3	2	4	2	2	2	2
4	1	4	2	4	4	5	4	4
5	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	3	4	4	4	4	4	4
1	1	5	4	2	1	4	1	4
2	2	4	2	1	2	2	5	2
5	2	1	5	5	2	2	5	2
2	2	4	2	4	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	4	2	2	2	2
3	3	4	3	5	3	3	3	3
5	2	3	2	2	2	2	2	2
2	2	5	2	1	2	2	2	2
5	1	5	1	5	5	5	5	5
2	2	3	2	4	2	2	2	2
2	4	5	4	5	1	4	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	3	4	4	4	4	5	4
1	1	5	1	2	1	1	1	1
2	2	4	2	1	2	2	2	5
5	5	5	2	5	5	5	2	5
2	2	4	2	4	2	2	2	2
1	1	1	1	4	1	1	4	1
3	1	2	4	1	1	1	1	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	4	3	1	3	3	3	3
2	2	3	2	5	5	5	5	2
2	2	5	2	1	2	2	2	2
5	5	5	5	5	2	2	5	5
2	2	3	2	4	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	2	5	2	2	5	2	2
5	4	3	4	4	4	4	4	4

1	1	5	1	2	3	1	1	1
2	2	4	2	5	2	2	2	2
5	5	5	5	2	2	5	5	5
2	2	4	2	4	2	5	2	2
1	4	1	4	1	1	4	1	1
1	1	2	1	1	1	1	5	1
5	2	4	2	2	2	4	2	2
3	3	4	3	5	3	3	3	3
2	5	3	2	2	2	2	2	2
2	2	5	2	1	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	1
2	2	3	2	4	2	5	2	5
4	4	4	2	4	4	4	4	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	3	4	4	5	4	4	4
1	1	5	1	2	1	1	1	1
2	2	4	2	5	2	2	5	2
5	1	5	5	5	5	5	5	5
2	2	4	2	4	2	2	5	5
4	1	1	1	5	3	1	5	1
1	1	2	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	4	2
3	3	4	3	1	3	3	3	3

27	28	29	30	31	32	33	34	35
2	2	2	2	4	2	4	3	2
3	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	5	4	3	3	5
4	3	4	3	2	2	3	5	2
2	2	2	3	2	2	5	2	4
2	3	4	2	3	4	2	3	4
5	4	4	4	4	3	4	2	4
4	3	4	5	2	4	4	2	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	3	4	4	4	4	5
2	3	3	3	1	2	1	2	2
3	3	3	2	3	2	3	5	5
3	4	2	4	4	2	4	3	2
2	4	4	4	2	5	4	2	5
3	4	2	2	3	2	2	3	3
5	5	4	3	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4
5	3	3	5	2	5	3	2	5
4	2	4	2	3	4	5	5	5
5	2	3	3	4	2	4	5	5
4	4	4	5	3	4	3	3	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	4	3	4	4	4	5	3
1	3	2	3	3	1	3	2	2
2	3	5	3	3	5	5	3	5
3	4	2	4	1	2	1	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	4	5	4	3	5	5	4
5	5	5	5	5	3	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	3	3
3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	2	5	4	3	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	3	4	5	5	5
4	3	5	4	5	5	4	5	4
5	5	3	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5	4	4	4
3	3	3	2	3	3	5	3	5
2	1	4	2	2	4	2	1	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	3	5	5	4	2	2
5	4	5	5	4	4	5	5	5
5	3	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	5	4	5	5	4	5
3	3	5	5	5	4	5	5	4

5	2	5	2	5	5	5	5	2
2	2	2	3	2	3	2	2	2
4	2	4	3	4	4	2	2	2
3	4	4	4	4	4	2	4	4
3	4	3	3	3	3	4	5	3
4	3	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	5	4	3	4	5	3
3	5	4	3	4	5	5	5	5
4	5	4	4	3	3	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5

27	28	29	30	31	32	33	34	35
5	5	5	2	3	5	2	3	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5
4	4	4	2	4	3	5	4	3
5	5	5	4	4	4	4	2	4
4	4	4	5	3	2	2	3	2
4	4	4	4	4	3	4	4	3
1	4	1	1	1	5	4	1	5
2	2	2	2	2	4	2	2	4
5	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	4	2	5	4	2	4	4
4	4	4	5	3	1	1	3	5
5	2	2	1	1	5	1	1	2
4	4	4	2	2	5	2	5	2
3	3	3	3	2	4	3	2	4
4	4	4	2	1	5	2	5	3
5	5	5	2	3	5	2	3	5
5	5	5	5	3	5	3	2	5
4	4	4	2	4	3	2	4	3
5	2	5	4	4	2	2	4	4
4	4	4	2	3	2	2	3	2
4	5	4	4	5	3	4	4	3
1	1	1	1	4	5	1	1	5
2	2	5	2	5	4	2	2	4
5	5	2	3	2	5	2	5	5
4	4	4	2	4	4	2	4	4
4	4	4	1	1	3	1	1	1
2	2	4	1	1	2	1	1	2
4	4	4	2	4	2	2	2	5
5	3	3	3	2	4	3	2	4
4	4	4	4	4	3	4	5	4
5	5	5	2	3	5	2	3	5
5	1	5	2	2	5	5	4	5
4	4	4	5	4	3	2	4	3
5	5	5	4	4	5	5	4	5
4	4	4	2	3	5	5	3	2
4	4	4	4	4	3	4	4	3

3	1	1	1	1	5	3	1	5
2	2	2	2	2	4	2	2	4
2	5	1	5	5	5	5	1	5
4	4	4	5	4	4	5	4	4
4	4	4	5	1	1	2	5	2
2	2	2	5	1	2	1	3	2
4	4	4	2	5	2	2	2	5
3	3	3	3	2	4	3	2	4
4	4	4	2	1	3	2	1	3
5	5	5	5	3	5	2	3	5
5	5	1	5	4	5	5	4	5
4	4	4	2	4	3	5	5	3
5	5	5	5	2	5	5	4	4
4	4	4	2	3	5	2	3	5
4	5	4	4	5	3	4	4	3
1	1	4	1	3	5	5	1	5
2	5	2	2	2	4	5	2	4
5	1	5	5	1	3	5	5	2
4	4	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	1	1	2	4	3	1
2	2	2	1	1	2	1	1	2
5	4	4	5	2	4	2	4	2
3	3	3	3	2	4	3	2	4

TOTAL
98
163
127
116
102
107
124
91
169
146
91
122
97
117
113
165
165
115
120
121
117
170
128
85
124
86
157
141
168
136
158
143
161
154
139
166
147
116
87
160
117
156
164
146
155
172
152
119

2	1	1	1	2	1	2	1	1
1	2	2	2	1	2	4	2	2
3	5	5	2	5	5	2	5	3
4	4	5	4	4	2	4	2	4
1	5	1	1	1	1	1	1	5
1	3	1	3	1	4	4	1	5
2	2	5	2	2	5	2	2	2
1	2	3	2	1	3	1	3	2
2	5	2	1	2	2	5	5	1
5	3	2	3	5	2	1	2	3
3	4	5	4	5	5	3	5	4
4	4	2	4	4	5	4	2	4
4	2	4	5	5	4	3	2	4
5	3	2	3	5	5	5	2	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4
2	5	3	5	2	1	5	1	1
1	2	2	2	5	2	1	2	2
5	5	1	5	2	3	5	5	5
4	4	5	4	4	5	4	5	4
2	1	5	3	1	1	3	2	5
1	1	1	1	1	4	1	1	5
2	5	2	4	2	2	5	2	4
1	2	3	2	1	3	1	3	2

45	46	47	48	49	50	51	Σ
5	3	2	1	2	3	2	158
3	5	5	5	3	4	5	230
5	5	5	5	2	4	2	171
5	3	4	5	4	3	4	203
2	3	2	2	2	3	2	132
4	4	4	4	4	4	4	192
1	1	1	2	1	1	1	125
5	5	2	5	2	2	2	139
5	5	5	5	5	5	3	224
2	4	2	4	2	4	2	175
1	5	3	1	1	1	1	87
1	1	1	5	1	1	1	82
5	2	4	2	2	5	2	149
3	2	3	1	3	2	3	150
2	5	2	5	2	4	2	147
2	3	2	1	2	3	2	153
5	4	5	5	5	3	5	225
2	4	5	5	2	4	2	161
3	4	4	4	4	4	4	184
2	3	2	2	2	3	2	120
4	4	4	5	4	4	4	199
4	1	1	2	1	4	1	114
2	2	2	1	2	2	2	125
5	2	3	4	2	5	5	219
2	4	2	4	5	4	2	176
5	1	1	4	1	1	1	84
1	1	1	1	1	1	1	96
2	5	2	2	5	5	2	145
3	2	3	5	3	2	3	149
5	1	5	4	2	5	2	160
5	3	2	1	2	3	2	156
5	4	5	5	3	4	5	217
5	4	5	4	2	4	2	166
5	5	5	3	5	4	5	216
2	3	2	2	2	3	2	155
4	4	4	4	4	4	4	195

5	3	1	2	1	1	1	115
2	2	5	5	5	4	2	139
5	3	5	5	3	3	5	214
2	4	5	4	2	4	2	187
1	1	1	1	1	1	5	97
1	5	1	1	1	1	1	95
5	2	2	5	2	5	2	140
3	2	3	1	3	2	3	146
2	1	2	5	5	1	5	136
2	3	2	1	2	3	2	160
5	4	5	5	5	4	5	222
2	5	2	5	2	4	2	172
4	3	4	4	5	4	4	202
5	3	2	5	5	5	5	152
4	4	4	4	4	4	4	192
1	5	5	2	5	1	1	137
5	2	2	1	2	2	2	140
2	5	3	5	5	5	5	220
5	4	5	4	2	4	2	203
1	1	3	1	3	1	4	105
1	1	1	1	1	1	1	75
2	4	5	2	2	2	2	141
3	2	3	1	3	2	3	146

Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian

PENGISIAN SKALA PENELITIAN



Lampiran 12:

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Dwi Riska Patiwi
Nim : 081111022
Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi/ Bimbingan Penyuluhan Islam
TTL : Kendal, 23 Oktober 1990
Alamat : Dusun Simbang 5/5 Kelurahan Bebengan Kecamatan
Boja Kabupaten Kendal

Pendidikan :

- | | |
|---------------------------|-----------------|
| 1. SDN 1 BEBENGAN | Tahun 1997-2002 |
| 2. SMPN 1 BOJA | Tahun 2003-2005 |
| 3. SMAN 1 SINGOROJO | Tahun 2005-2008 |
| 4. UIN WALISONGO SEMARANG | Tahun 2008-2015 |

Boja, 12 Juni 2015

Dwi Riska Pratiwi
(081111022)